


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

27 Januari 2014  
NO. 04 TAHUN L

16 Halaman

# energia

## weekly



### MarketUpdate

## Economic Metaphor

Metafora (*metaphor*) adalah suatu perumpamaan yang membandingkan suatu benda dengan benda lain yang serupa. Gaya bahasa ini sering dipakai dalam karya penulisan untuk mempermudah pembaca dengan menganalogikan hal sulit, salah satunya dalam menjelaskan ekonomi yang kadang terlalu kompleks untuk dijabarkan secara teoritis.

Dengan perumpamaan sebuah mesin memiliki perangkat yang saling terkait, seperti baut, besi, dan tuas. Jika rusak, mesin dapat diperbaiki, bahkan ditingkatkan kehandalannya (*upgrade*). Sama seperti mesin, ekonomi pun memiliki perangkat, misalnya transaksi, pasar, dan suku bunga acuan (*BI rate*), serta analisa kebijakan ekonomi para pengambil kebijakan atau Pemerintah untuk memperbaiki ekonomi yang terganggu. Sedangkan, uang yang menjadi penggerak ekonomi diibaratkan sebagai bahan bakar yang menggerakkan sebuah mesin.

Tidak puas dengan konsep perumpamaan tersebut, para pakar ekonomi melihat bahwa gangguan ekonomi dapat teratasi, tidak selalu hanya dengan perbaikan atau kebijakan baru. Ternyata, ekonomi mampu beradaptasi dan saling menyesuaikan (*self regulating*), seperti tubuh manusia yang dapat menyembuhkan dirinya sendiri jika terluka (*self healing*). Sebagai contoh, harga barang cenderung naik, menyesuaikan saat terdapat kelangkaan suplai di pasar.



Selain metafora di atas, ada beberapa metafora lain yang digunakan seperti *economic garden*. Konsep-konsep metafora tersebut adalah upaya untuk menyederhanakan ekonomi supaya mudah dipahami.

Bagi beberapa orang, memahami sistem perekonomian butuh konsentrasi tinggi, sedikit kerutan di dahi, dan akhirnya dilupakan karena konsepnya terasa sulit. Namun dengan analogi yang sederhana, penerapan bidang ekonomi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik.

*So let's just enjoy understanding of economy.* •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

## Antisipasi Cuaca Ekstrem

**PT Pertamina (Persero) terus melanjutkan langkah-langkah antisipasi pendistribusian BBM dan LPG, untuk memastikan dampak cuaca ekstrem dapat diminimalisir sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara optimal.**

**JAKARTA** - Stok BBM dalam kondisi aman, di mana Premium berada di kisaran 18 hari, Solar 21 hari dan Avtur 28 hari. Adapun stok LPG berada di kisaran 17 hari.

Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan, cuaca ekstrem di perairan dan daratan di Tanah Air hingga saat ini masih dirasakan dampaknya terhadap upaya pendistribusian BBM dan LPG. Beberapa pelabuhan masih menerapkan larangan berlayar, termasuk kepada angkutan BBM dan LPG, seperti yang terjadi di Plaju, Palembang Sumatera Selatan.

Larangan berlayar yang diterapkan di Plaju, misalnya sempat berdampak

pada pendistribusian BBM untuk wilayah Jambi dan sekitarnya. Sebagai antisipasi, Pertamina akan melakukan pengalihan pasokan, terutama Solar, dari Terminal BBM (TBBM) Kertapati dan TBBM Lubuk Linggau untuk menghindari kekosongan Solar di TBBM Jambi.

“Larangan berlayar karena cuaca buruk, masih diberlakukan di beberapa pelabuhan lainnya sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan-keterlambatan pengiriman kargo BBM dan LPG ke daerah tujuan. Pertamina terus mengupayakan berbagai langkah antisipasi, termasuk pengalihan-pengalihan pasokan untuk memastikan stok BBM dan LPG cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai daerah,” terang Ali.

Pertamina, tutur Ali, akan segera melakukan pengiriman pasokan BBM dan LPG apabila terjadi perubahan kebijakan syahbandar. Dia mencontohkan, setelah BBM tertahan selama 9 hari di Dermaga Namosain Kupang akibat cuaca ekstrem yang melanda NTT, akhirnya Pertamina bisa mengirimkan BBM ke Pulau Rote dan Pulau Sabu karena cuaca di perairan tersebut sudah mulai bersahabat dan

pelabuhan sudah mengizinkan untuk berlayar sejak (23/1).

Sementara itu, dalam upaya mengamankan pasokan BBM untuk wilayah NTT, Tanker Providen milik Pertamina terbakar di SPM (*Single Point Mooring*) Terminal BBM (TBBM) Tuban, Jawa timur. Kebakaran terjadi saat tanker dalam kondisi kosong dan berencana untuk melakukan pengisian BBM dari TBBM Tuban sekitar pukul 12.00 WIB, (24/1). Namun sebelum pengisian sempat dilakukan, muncul percikan api yang mengakibatkan kebakaran. Kebakaran tersebut telah dapat dipadamkan pada pukul 14.30 WIB oleh Tim Pertamina.

Rencananya tanker tersebut akan mengirimkan BBM ke Terminal BBM Kupang untuk memenuhi BBM di wilayah Nusa Tenggara Timur sebesar 5.500 KL Premium dan 9.500 KL Solar. Dengan kejadian ini, suplai Solar untuk wilayah NTT dialihkan ke Tanker Bangunrejo dari Maumere dan MT Patriot dari Kotabaru. Adapun untuk Premium di TBBM Kupang masih terpantau aman dengan ketahanan stock 13 hari. Kebakaran ini tidak mempengaruhi penyaluran BBM dari TBBM Tuban ke wilayah Jatim dan sekitarnya. •RILIS



Pertamina tetap mendistribusikan BBM ke seluruh tanah air walaupun cuaca sedang tidak menentu sehingga menyebabkan bencana. Tampak truk tangki BBM Pertamina bergerak dari TBBM Jakarta Group mendistribusikan BBM ke seluruh wilayah kerja Marketing Operation Region III walaupun banyak air menggenangi di sekitar Jakarta, termasuk di depan TBBM Jakarta Group, Plumpang, pada Selasa (21/1).

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CONFIDENT

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menjadi  
Inspirator  
Kebanggaan  
Perusahaan

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Membangun  
Rasa  
Percaya Diri  
Tim

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Memiliki  
Rasa  
Percaya Diri

## POJOK MANAJEMEN

PETROCHEMICAL PROJECT COORDINATOR PERTAMINA  
IRIAWAN YULIANTO

# MEMBANGUN PASAR



### PENGANTAR REDAKSI :

Pertamina melakukan langkah besar untuk membangun bisnis petrokimia di dalam negeri, terutama untuk menyambut tahun 2025 sesuai dengan visi dan misi Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia. Untuk itu Pertamina membentuk fungsi Petrochemical Project pada tanggal 5 September 2013 lalu untuk mengkoordinasikan pembangunan bisnis petrokimianya, terutama kompleks industri petrokimia yang terpadu.

Kami pun menemui **Petrochemical Project Coordinator Iriawan Yulianto**, di Gedung Kwarnas. Beliau didampingi VP Marketing Development Hasto Wibowo dan VP Technical Development Surya Armansyah. Berikut petikannya.

**Akhir tahun 2013, Pertamina membentuk Petrochemical Project dan ditempatkan di bawah Dirut. Apa latar belakang pemikirannya?** Organisasi Petrochemical Project diresmikan dan dikukuhkan pejabatnya pada tanggal 5 September 2013. Organisasi ini berada di organisasi leher Dirut, namun kami secara operasional melapor kepada Direktur Pengolahan dan Direktur Marketing & Trading. Organisasi Petrochemical Project ini diharapkan lebih fokus dan lebih cepat dalam merealisasikan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan yang *leading* di bidang *petrochemical business*.

**Apakah fungsi ini nantinya menjadi anak perusahaan?** Saat ini kami sedang mempersiapkan Petrochemical Business Strategy yang akan kami usulkan ke Manajemen, diantaranya menyangkut struktur bisnis dan organisasi Petrochemical ke depan. Pertamina dan PTTGC sebagai partnernya akan membentuk *Joint Venture* yang saya kira nanti akan menjadi salah satu anak perusahaan dari Pertamina.

Tahun 2025 itu, berapa pasar domestik kita? Saat pengu-kuhan, disebutkan potensi pasar petrokimia dalam negeri bisa mencapai 30 miliar dolar AS.

Aspirasi Pertamina di tahun 2025 adalah menjadi perusahaan energi yang juga *leading* di bidang *Petrochemical Business* dengan penguasaan pasar lebih dari 30% dan *revenue* total diperkirakan mencapai 8 s/d 10 miliar US dollar per-tahun.

**Kenapa pilihannya ke olefin?** Berdasarkan hasil studi pemetaan *supply and demand* di Indonesia sampai dengan tahun 2025, diperoleh data bahwa masih ada *gap* untuk *olefin product* - setara dengan dua *plant world class capacity*, dibandingkan dengan *aromatic product* yang sudah hampir seimbang antara *supply and demand*-nya. Oleh karena itu kita memilih untuk mengembangkan proyek *Olefin Complex*.

**Apa bedanya olefin dan aromatic?** Secara kimiawi, perbedaan klasifikasi hydrocarbon olefin dan aromatik adalah berdasarkan sifat ikatan rantainya. Olefin adalah senyawa *hydrocarbon* rantai lurus yang mempunyai ikatan rangkap antar *atom carbon*, contohnya adalah *Ethylene*, *Propylene* dan *Butylene*. Produk *olefin* dihasilkan dari proses *cracking* (*steam cracking* atau *catalytic cracking*). Sedangkan aromatik adalah senyawa *hydrocarbon* rantai *siklis* (cincin) yang mempunyai

ikatan rangkap antar *atom carbon*, contohnya adalah *Benzene*, *Toluene* dan *Xylene*, dimana produk aromatik dihasilkan dari proses *catalytic reforming*. Produk *olefin* dan aromatik bisa dihasilkan dari bahan baku yang sama, yaitu di antaranya NGL, LPG dan Naphtha.

**Bagaimana progress-nya?** Pertamina dan PTTGC telah menandatangani *Joint Venture Head of Agreement Manufacturing* pada tanggal 10 Desember 2013 dan *Joint Venture Agreement Marketing & Trading* pada tanggal 16 Desember 2013. Saat ini *Joint Manufacturing Team* sedang menyiapkan *Detailed Feasibility Study* rencana pembangunan *Olefin Complex*, dan untuk *Joint Marketing Team* menyiapkan *Business Plan* untuk persyaratan pembentukan perusahaan *Joint Venture*. Diharapkan pada April 2014 *JV Marketing & Trading* sudah bisa dibentuk. Sedangkan untuk pembangunan *Olefin Complex* sendiri diharapkan sudah bisa dimulai pada pertengahan 2015 dan mulai dioperasikan secara komersial oleh *JV Manufacturing* pada awal 2019.

**Mengapa harus ada dua joint venture?** Sambil menunggu terealisasinya pembangunan *Olefin Complex* yang diperkirakan memakan waktu sekitar 4 tahun, maka *JV marketing* sejak awal sudah bisa mulai membuka pasar secara bertahap hingga akhirnya pada saat *Olefin Complex* selesai dibangun dan dioperasikan oleh *JV Manufacturing*, secara komersial target 30% pasar produk *Petrochemical* di Indonesia sudah bisa dikuasai oleh produk *Olefin Complex* kita. *JV Marketing and Trading* akan berperan dan berkontribusi menyusun strategi pemasaran dan membangun kapabilitas tim sehingga mampu memasarkan produk *Poly-Olefin* dan *Intermediate* yang dihasilkan *Olefin Complex* dengan volume kira-kira sebesar 30 kali lebih besar dibandingkan yang dijual saat ini.

**Dimana lokasinya?** Saat ini lokasi baru yang diusulkan adalah di Plaju/Sungai Gerong dengan pertimbangan selain ketersediaan tanah milik Pertamina juga kemungkinan *Olefin Complex* bisa diintegrasikan dengan Kilang Plaju. Keekonomian *Olefin complex* akan lebih baik jika dapat diintegrasikan dengan *Refinery*, karena masing-masing *Plant* bisa saling *share* fasilitas *Utility* dan *Offsite* serta *product stream*.

**Oke, investasinya darimana?** Saat ini studi integrasi *New Refinery* dan *Petrochemical* masih berlangsung. Kita masih menghitung berapa total estimasi investasi yang diperlukan. Sebagai informasi, untuk membangun *Olefin Complex* skala produksi *Poly Olefin* 1 juta ton per tahun dibutuhkan biaya investasi kira-kira sebesar 4-5 billion USD.

**Risiko bisnis di petrokimia apakah sama dengan kilang refinery?** Saya kira resiko bisnisnya hampir sama, hal yang sangat penting adalah bagaimana mengupayakan pembangunan *Olefin Complex* sehingga menghasilkan produk yang kompetitif di pasar, dengan cara mengupayakan jaminan *feedstock* jangka panjang, pabrik yang terintegrasi dengan *refinery*, dan di lokasi yang dekat dengan pasar. ●URIP



## Indonesia Bukan Hanya Jakarta

Berita banjir di Jakarta selama dua pekan terakhir, menjadi topik pemberitaan utama di berbagai media. Data BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang dirilis pada Selasa menyebutkan banjir Jakarta 2014, dirasakan di 34 Kecamatan, 100 Kelurahan, 38.672 KK dan 134.662 jiwa. Jumlah pengungsi mencapai 62.819 jiwa. Banjir telah melumpuhkan sebagian roda perekonomian warga dan menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Mata dan telinga, seakan tidak pernah henti melihat tayangan banjir Jakarta di televisi, berita di berbagai media cetak dan siaran radio. Padahal cuaca ekstrem yang melanda wilayah Indonesia ini, tidak hanya berdampak bagi wilayah Jakarta. Tetapi juga melanda wilayah lainnya. Di antaranya Karawang, Indramayu, Jepara, Rembang, Manado. Banjir tak hanya menggenangi rumah tetapi juga merendam sawah, tambak, bahkan menghanyutkan tempat tinggal korban. Dampak cuaca ekstrem juga dirasakan para nelayan yang tidak bisa melaut karena angin dan ombak yang tinggi.

Masih banyak wilayah yang tidak bisa muncul di permukaan, karena begitu sesaknya pemberitaan banjir Jakarta. Terkadang ada yang terlupa, bahwa Indonesia itu bukan hanya Jakarta, bukan hanya Jawa. Tetapi luas dari Sabang sampai Merauke. Dari posisi geografisnya, ternyata hampir seluruh wilayah Indonesia terdampak cuaca ekstrem.

Mengangkat banjir Jakarta sebagai topik utama, bukanlah hal yang salah. Karena diakui atau tidak, Jakarta itu diibaratkan sebagai wajah dan jendela Indonesia. Yang pertama kali dilihat dan menjadi sorotan masyarakat di dalam dan luar negeri. Sayangnya jika dilakukan terus menerus secara berlebihan, semakin menunjukkan kesenjangan pembangunan dan perhatian antar daerah di Indonesia. Warga negara Indonesia dari Sabang hingga Merauke memiliki hak untuk disuarakan, diberitakan dan diperhatikan.

Berbicara tentang perhatian bagi masyarakat di tanah air, Pertamina sebagai pengemban amanat pendistribusian BBM dan LPG sangat memahami hal tersebut. Selama lebih dari 56 tahun berkecimpung dalam pendistribusian bahan bakar, Pertamina sangat memperhatikan begitu krusialnya hal tersebut. Pasokan harus tepat waktu, jangan sampai terjadi kekosongan stok dan harus siap dengan segala langkah antisipasi.

Dalam kondisi cuaca ekstrem sekalipun, bahkan ketika otoritas pelabuhan mengeluarkan larangan berlayar di sejumlah pelabuhan, Pertamina harus bisa mengantarkan bahan bakar bagi masyarakat di hingga ke pelosok tanah air. Larangan berlayar atau bersandar dari otoritas pelabuhan, tidak boleh dilanggar. Tetapi bukan berarti dengan alasan tersebut, BBM tidak bisa didistribusikan ke sebuah lokasi. Banyak cara yang bisa dilakukan dengan mengalihkan kapal lain, menggunakan jalur yang lebih aman dan bisa jadi memakan waktu dan biaya lebih, atau menggunakan jalur darat.

Ujung tombak pendistribusian bahan bakar di darat, laut dan udara ibarat relawan yang mengarahkan tenaga dan pikirannya bagi seluruh lapisan masyarakat. Mereka tidak lagi berpikir Jakarta atau Jawa sentris. Terima kasih kepada seluruh insan Pertamina yang telah mendukung pendistribusian BBM dan LPG hingga ke pelosok negeri, di tengah cuaca ekstrem yang begitu menguji kita. Pertamina mampu menunjukkan eksistensi dan kontribusinya bagi Indonesia, yang bukan hanya Jakarta. •

# Soal Harga LPG, Semua Pihak Harus Bersikap Tegas

**JAKARTA** - Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina berada dalam posisi dilematis terkait dengan kebijakan menaikkan harga Elpiji 12 kg. Ketegasan sikap dari seluruh elemen masyarakat termasuk media massa, pemerintah, dan *stakeholder* lainnya sangat diperlukan dalam menyikapinya.

“Yang harus dipahami masyarakat adalah Elpiji 12 kg ini bukanlah produk subsidi. Karena itu, berdasarkan hitungan keekonomiannya, harga jual harus dinaikkan di atas Rp 5.000 per kg. Namun, ketika kami naikan Rp 3.500, hebohnya luar biasa. Di sinilah diperlukan ketegasan sikap semua pihak yang berkompeten untuk memberikan pengertian kepada masyarakat,” kata Vice President Corporate Communication Pertamina, Ali Mundakir, dalam Diskusi Panel Ahli, ISNU (Ikatan Sarjana Nadlatul Ulama) bertema “LPG Naik, Salah Siapa?” di gedung PBNU, Jakarta, Selasa (14/1).

Dikatakan pula bahwa nantinya Pertamina akan menyusun kenaikan harga secara berkala hingga mencapai harga perolehan sebagaimana yang diamanatkan dalam rekomendasi BPK. Pertamina memastikan, semua temuan BPK sudah ditindaklanjuti dan dibahas oleh tim teknis Pertamina dan tim teknis BPK.

Acara Diskusi ini dihadiri



Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir menjelaskan tentang bisnis Elpiji 12 kg di hadapan anggota Ikatan Sarjana Nadhatul Ulama (ISNU).

pula oleh pengamat ekonomi energi Darmawan Prasodjo, Ketua Umum PP ISNU Ali Masykur Musa, mantan Sekretaris Kementerian BUMN Said Didu, dan Sekjen PP ISNU/moderator Kholid Syaerozi hadir.

Senada dengan Pertamina, Ketua Umum PP ISNU, Ali Masykur mengungkapkan bahwa kisruh harga Elpiji ini adalah akibat dari inkonsistensi kebijakan pemerintah dalam berbagai bentuk peraturannya sendiri.

Ali Masykur, yang juga anggota BPK ini, menyebutkan beberapa isyarat inkonsistensi pemerintah. Pertama, putusan Mahkamah Konstitusi pada uji materi UU Migas No 22/2001 tahun 2004 telah membatalkan Pasal 28 ayat (2) tentang liberalisasi harga

BBM/BBG.

Namun, peraturan turunan yang dibuat terus mereproduksi konsep liberalisasi harga BBM/BBG. Salah satunya adalah Permen ESDM No 26/2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG. Pasal 25 Permen tersebut memberikan kewenangan kepada Badan Usaha untuk menetapkan harga LPG non-PSO sesuai harga patokan LPG.

Sementara Mantan Seketaris Kementrian BUMN, Said Didu mengingatkan, LPG 12 kg bukanlah produk yang mendapat alokasi dana subsidi, sehingga Pertamina memiliki hak penuh untuk melakukan penyesuaian termasuk dengan menaikkan harga jual. Langkah Pertamina menaikkan harga merupakan

salah satu bentuk pelaksanaan kewajiban yang diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) yang melarang setiap BUMN sengaja membuat langkah usaha yang merugi.

Ia mengatakan pula, bahwa masyarakat harus menyadari posisi Pertamina sebagai entitas bisnis yang harus beroperasi di dalam koridor bisnis. Ukuran utama sukses tidaknya sebuah entitas bisnis adalah sejauh mana dapat beroperasi secara efisien dan mencetak laba sebesar-besarnya. Apalagi UU telah memandatkan agar BUMN tidak merugi, supaya akumulasi laba yang kelak disetorkan ke pemerintah dalam bentuk pajak dan deviden bisa andil melindungi rakyat yang hidup serba kekurangan. •SAHRUL

## Olimart ke-12 di Surabaya Diresmikan

**SURABAYA** - Pertamina Lubricants Region V meresmikan 2 Olimart terbarunya pada 10 Januari 2014, salah satunya bekerja sama dengan Bengkel Dwi Putra Jaya di Jl Kenjeran, Surabaya. Olimart tersebut merupakan Olimart ke-11 dan ke-12 yang ada di Region V yang meliputi wilayah Jawa Timur, Bali, NTB, NTT.

Peresmian Olimart ini dilakukan oleh Sales Region Manager, Arifun Dhalia T bersama pemilik bengkel dan *brand ambassador* Pelumas Pertamina, Alexandra Asmasoebrata.

Dalam kesempatan tersebut, Arifun menyampaikan, dengan adanya tambahan Olimart ini diharapkan pelumas Pertamina bisa semakin dekat dengan masyarakat. “Karena selama ini masih banyak konsumen yang memilih pelumas selain produk Pertamina. Padahal berdasarkan *dyno test*, pelumas Pertamina

terbukti lebih baik dari pelumas impor,” ujarnya bersemangat.

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, makanya mendorong Pertamina untuk lebih mengomunikasikan hal ini kepada masyarakat. Salah satunya adalah dengan meyakinkan dulu mekanik dan bengkel yang memiliki jumlah konsumen signifikan. Mereka dapat mempersuasi dan mengedukasi konsumen agar menggunakan Pelumas Pertamina.

Bukti keandalan pelumas Pertamina pun diutarakan Alexandra yang berpengalaman dalam balap internasional. “Biasanya saya menggunakan Fastron. Tarikannya lebih enteng dan respon kendaraan jadi lebih cepat,” tambahnya.

Keberadaan Olimart ini menambah jajaran 78 Olimart yang sudah ada di Indonesia dan 2 Olimart di Australia. •MOR V



**PEMERINTAH RUMUSKAN 29 KKN  
BIDANG MIGAS**

**JAKARTA (Investor Daily)** –Kementerian ESDM telah merumuskan 142 Standar Nasional Indonesia (SNI) di sektor migas. Dua di antaranya telah diberlakukan wajib berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 15/2008 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia mengenai Sistem Transportasi Cairan untuk Hidrokarbon (SNI : 13:3473-2002) dan Standar Nasional Indonesia Mengenai Sistem Perpipaan Transmisi dan Distribusi Gas (SNI : 13-3474-2002). Selain itu, telah dirumuskan pula 29 Standar Nasional Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), termasuk 10 SKKNI yang telah diberlakukan wajib berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 20/2008 tentang Pemberlakuan SKKNI di Bidang Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi Secara Wajib. Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang telah dikonsensuskan pada 2013 sebanyak 17 RSNI dari dua panitia teknis, yaitu Panitia Teknis 75-01 tentang material, peralatan, instrumentasi migas serta Panitia Teknis 75-02 tentang produk minyak bumi, gas bumi dan pelumas.

**PERTAMINA PERKETAT PENGAWASAN  
TABUNG ELPIJI 3 KG**

**JAKARTA (Media Indonesia)** –Pertamina meningkatkan pengawasan terhadap peredaran tabung Elpiji ilegal, khususnya kemasan 3 kg yang kualitasnya diragukan karena tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan, pihaknya sudah meminta kepada seluruh agen dan Stasiun Pengisian Elpiji untuk menolak tabung yang mencurigakan dan tidak sesuai standar Pertamina. “Bagi agen yang mengedarkan atau Stasiun Pengisian yang melakukan pengisian Elpiji ke tabung ilegal, izin usahanya akan dibekukan,” tegasnya. Pertamina, lanjut Hanung, juga akan melakukan sosialisasi untuk mengenali ciri-ciri tabung Elpiji ilegal.

**DPR SAHKAN KEBIJAKAN ENERGI  
NASIONAL**

**JAKARTA (Investor Daily)** – Komisi VII DPR akhirnya menyepakati Rencana Kebijakan Energi Nasional (R-KEN) yang diusulkan pemerintah. Kebijakan ini akan memuat tujuan pengelolaan energi dan sasaran penyediaan energi, termasuk target bauran energi dalam penyediaan energi nasional, sampai 2050. “Komisi VII menyetujui Kebijakan Energi Nasional usulan pemerintah terhadap pasal ayat 3 dengan catatan, untuk energi nuklir akan disetarakan di dalam Rencana Umum Energi Nasional,” kata Ketua Komisi VII Sutan Bhatoegana. Ia menjelaskan, kalimat ‘nuklir disetarakan’ itu berarti memiliki status yang sama dengan energi lain untuk dikembangkan di dalam negeri. Dia menjelaskan, setelah penetapan KEN ini maka pemerintah akan menyusun RKEN. “Penyetaraan nuklir ini nanti diatur dalam RKEN,” jelasnya. Sementara anggota Dewan Energi Nasional (DEN) Herman Agustiawan menjelaskan, KEN yang ditetapkan hari ini akan menjadi payung kebijakan energi oleh pemerintah. Terkait posisi nuklir dalam KEN, implementasinya nanti akan disusun pihaknya dalam RKEN. “DEN nanti yang mensahkan RKEN itu,” kata Herman. ●RIANTI

**Pertamina Peduli Banjir Semarang**

**SEMARANG** - Marketing Operation Reg IV melalui program Pertamina Peduli memberikan bantuan langsung kepada korban banjir warga Purnosari, Kemijen yang berada di sekitar area Ring 1 Terminal BBM Semarang Group, pada (24/1). Bantuan tersebut berupa paket sembako yang diharapkan dapat membantu meringankan beban korban banjir.

Bantuan diserahkan oleh GM Marketing Operation Reg IV Subagjo Hari Moeljanto didampingi Manager S&D Syamsu Kahar dan Operation Head TBBM Semarang Group Tatok SMT. Paket sembako

tersebut langsung diberikan kepada Lurah Kemijen Catur Edy Wardono untuk selanjutnya didistribusikan kepada warga di Kelurahan Kemijen dengan harapan mampu menanggulangi kebutuhan sementara para warga selama air menggenang.

Menurut Subagjo, bantuan tersebut diberikan Pertamina sebagai bentuk kepedulian dan jalinan kasih Pertamina untuk turut merasakan penderitaan korban bencana banjir khususnya di wilayah sekitar operasi Pertamina. “Ini bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, terutama yang



saat ini tertimpa musibah banjir,” kata Subagjo.

Program Pertamina Peduli merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* Pertamina dalam memberikan bantuan tanggap darurat bagi kor-

ban bencana. Program ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di wilayah bencana dengan memberikan bantuan dalam bentuk makanan serta kebutuhan primer lainnya yang bermanfaat bagi para korban. ● MOR IV

**PGE Bantu Korban Banjir dan Longsor Manado**

**MANADO** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyalurkan bantuan untuk korban bencana longsor dan banjir di Manado Sulawesi Utara, pada 21-22 Januari 2014. Bantuan berupa tikar, pakaian, diapers bayi, susu cair, kopi, teh, gula, mie instan, biskuit, pakaian seragam, handuk, baju tidur wanita dan celana pendek pria tersebut diserahkan oleh Manajer Layanan Umum PT PGE, Olga Mopeng yang dihadiri juga

oleh GM Area Lahendong, Eko Agung Bramantyo ke beberapa titik di kota Manado dan Tomohon.

Olga bertutur bantuan ini merupakan kepedulian dan tanggung jawab PT PGE untuk pemulihan pasca bencana.

Penyaluran bantuan dilakukan di Kelurahan Tinoor, Kelurahan Wanea, Kelurahan Pelkamil, Kelurahan di Kota Tomohon dan Posko Walikota Manado. ●PGE

**Bantuan untuk Korban Banjir Subang dan Karawang**

**SUBANG** - PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field merespon musibah banjir yang melanda sebagian wilayah Subang dan Karawang dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban banjir, (24/1).

Bantuan berupa bahan makanan, air minum, selimut, serta obat-obatan telah mulai disalurkan sejak 14 Januari 2013 ke lebih dari 24 Desa dan Kelurahan yang tersebar di wilayah Kabupaten Subang dan Karawang. Di samping itu, Pertamina EP juga mengirimkan tim *rescue* yang disiagakan untuk keperluan evakuasi dan distribusi bantuan di beberapa titik banjir

antara lain di Pamanukan dan Ciasem, Subang, serta Telukjambe Barat dan Cilamaya, Karawang.

Pertamina EP Subang Field Manager, Defrian Basya menjelaskan, saat ini jajarannya masih dalam kondisi siaga untuk dapat segera merespon perkembangan kondisi banjir di beberapa wilayah. “Kami telah menugaskan masing-masing kepala distrik untuk memonitor kondisi banjir agar dapat segera kita tindaklanjuti melalui penyaluran bantuan yang diperlukan.”

Lebih lanjut Defrian menjelaskan, pihaknya juga bekerja sama dengan



berbagai pihak seperti aparat pemerintahan, BPBD Subang, serta dengan dukungan penuh dari PT Pertamina EP Pusat. “Musibah ini adalah musibah kita bersama yang

juga membutuhkan kerja sama berbagai pihak untuk mengatasinya dengan harapan kita dapat melalui ujian ini dengan baik,” tutur Defrian. ● PEP FIELD SUBANG





Foto: PEP

## KKKS Sumbagut dan SKK Migas Peduli Sinabung

**TANAH KARO** – Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas) berkomitmen tinggi untuk ikut berperan dalam perkembangan kehidupan bangsa termasuk para korban yang terkena dampak letusan dan erupsi Gunung Sinabung.

Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk bantuan secara simbolis yang sebelumnya diserahkan oleh Deputi Pengendalian Dukungan Bisnis Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Lambok Hamonangan Hutahuruk kepada Komandan Posko Satuan Tugas Tanggap Darurat Letkol Kav Prince Meyer Putong SH di Posko Utama Penanganan Bencana dan Ketua Kordinator Posko GBKP Pdt. Christoffer Sinulingga, akhir tahun lalu.

“Bantuan ini mudah-mudahan dapat meringankan kesulitan masyarakat Kabupaten Karo, khususnya para pengungsi untuk memenuhi kebutuhan pokok dan obat-obatan serta kebutuhan lainnya selama di pengungsian. Bantuan diberikan sesuai dengan kebutuhan korban saat ini,” ujar Lambok.

Sementara Letkol Kav Prince Meyer Putong SH mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SKK Migas beserta para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) atas kepeduliannya dengan memberikan bantuan kepada masyarakat Kabupaten Tanah Karo yang terkena dampak langsung letusan dan erupsi Gunung Sinabung.

“Bantuan ini tentunya akan meringankan beban masyarakat yang sampai saat ini masih merasakan dampak letusan dan erupsi Gunung Sinabung.”

Selanjutnya, PT Pertamina EP Pangkalan Susu selaku koordinator pelaksanaan penyerahan bantuan bencana Sinabung kembali menyerahkan bantuan pada (29/11/2013) yang diserahkan oleh Staff Government Relations, Rusmidah dan Staff CSR, Victorio. Total bantuan hingga saat ini berupa beras Ramos sebanyak 1.316kg, susu balita 545 kotak, sardines 1.238 kaleng, selimut 198 lembar, paket obat-obatan untuk anak dan dewasa, mie instan 420 dus, kain sarung 1.450 lembar, pembalut wanita, susu untuk ibu menyusui, minyak telon dan minyak kayu putih. Bantuan tersebut diterima oleh Pdt. Christoffer Sinulingga sebagai Ketua Kordinator Posko GBKP. ●PEP FIELD PANGKALAN SUSU

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

No. 04  
Tahun L, 27 Januari 2014

5

# Pertamina Tanggap Bencana Banjir DKI Jakarta dan Jawa Barat

**KARAWANG** – Sebagai bentuk kepedulian perusahaan atas bencana banjir yang melanda di beberapa wilayah Jakarta dan Jawa Barat, Marketing Operation Region (MOR) III menyalurkan bantuan pangan kepada korban banjir di tiga desa di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang. Yaitu, Desa Wadas, Desa Purwadana, dan Desa Sukamakmur.

“Bantuan ini sudah menjadi tanggung jawab sosial kami khususnya di wilayah kerja operasi kami di Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Diharapkan dengan bantuan yang kami berikan dapat mengurangi beban warga masyarakat yang terkena musibah banjir yang memang membutuhkan bantuan,” ucap GM MOR III, Afandi usai menyerahkan bantuan

di Posko Banjir Kantor Kepala Desa Purwadana Karawang, Kamis (23/1).

Sementara itu Camat Teluk Jambe Timur Karawang, Ade Sudiana mengungkapkan, banjir selama sepekan terakhir dengan ketinggian 2 meter, dikarenakan curah hujan yang sangat tinggi sehingga sejumlah sungai besar yang ada di Karawang, seperti Sungai Citarum, Cibeet, dan Sungai Cilamaya, meluap.

“Terima kasih buat Pertamina yang telah membantu meringankan para pengungsi banjir. Bantuan ini akan kami salurkan untuk 850 KK di Desa Wadas, 2.500 KK di Desa Purwadana, dan 1.085 KK di Desa Sukamakmur,” ujar Ade Sudiana.

Afandi mengatakan, pihaknya telah menyalurkan bantuan bagi korban yang



GM MOR III Afandi secara simbolis menyerahkan bantuan untuk korban banjir di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang.

terkena musibah banjir di beberapa wilayah lainnya seperti wilayah Bidara Cina, Pasar Baru, Kecamatan Koja (masyarakat Ring I Terminal BBM Jakarta Group), Rawa Badak Koja, dan Masjid Baiturahim Kelurahan Sukapura. Selain DKI Jakarta, Pertamina menyalurkan bantuan bagi korban banjir di Tambun, Cikarang, Teluk Jambe, Rengasdengklok, Pamanukan-Subang, Ha-

rapan Indah-Bekasi, Balo-ngan-Indramayu, dan Cikampek.

Bantuan yang diberikan berupa air mineral, makanan mie instan, sarden, selimut, perlengkapan kebersihan ibu dan balita, selimut, handuk, matras/ alas tidur, susu, obat-obatan, makanan bayi, perahu karet dan sembako untuk memenuhi kebutuhan para pengungsi bencana banjir. ●IRLI

## Pertamina EP Evakuasi dan Bantu Korban Banjir Pantura

**PANTURA** - Pertamina EP bekerja sama dengan Pemda setempat, Global Rescue Network dan Kodam III Siliwangi menyalurkan bantuan di beberapa desa yang terisolir akibat terputusnya akses jalan menuju wilayah yang aman dari banjir, (21/1).

Saat ini fokus bantuan dipusatkan pada beberapa wilayah banjir di kawasan Pantura - Jawa Barat. Bantuan korban banjir berada pada tiga wilayah operasi Pertamina EP, yaitu di sekitar kegiatan Asset 3 Field Tambun, Field Subang dan Field Jatibarang.

Sebanyak 14 perahu karet dikerahkan untuk mengevakuasi warga yang terjebak

ke tempat yang lebih aman (20/1). “Kami menyiapkan perahu karet untuk distribusi bantuan dan membantu evakuasi warga yang terjebak banjir akibat terputusnya akses transportasi,” ujar Agus Amperianto, Public Relations Manager PT Pertamina EP.

Selain evakuasi, bantuan berupa bahan makanan dan obat-obatan yang diperlukan warga pun disalurkan. Beberapa tempat yang menjadi target sasaran bantuan di antaranya, Kecamatan Telukjambe Barat di Desa Karang Ligar dan Desa Parung Sari. Bantuan juga disalurkan di wilayah BBS Desa Plawad, Kelurahan Bahagia, Babelan



Kota, Kedung Pengawas, Kedung Jaya, Buni Bakti, Hurip Jaya, Segarjaya, Pantai Hurip, Pantai Harapan Jaya, serta Kecamatan Cabang Bungin.

“Kami siapkan posko pengungsian di beberapa titik lokasi banjir agar penyaluran bantuan dapat didistribusikan dengan lancar,” lanjut Agus.

Agus menjelaskan, beberapa fasilitas produksi Pertamina EP seperti Sta-



siun Pengumpul Cicauh di Kecamatan Telukjambe Karawang juga terendam air cukup dalam.

“Meskipun beberapa fasilitas produksi milik Pertamina EP terendam air, aktivitas produksi kami tetap berjalan seperti biasa, demi kelangsungan pasokan energi untuk negeri,” pungkas Agus. ●PEP

## Peduli Korban Banjir, Pertamina Salurkan Bantuan

**JAKARTA** – Masitoh (36 tahun) tampak berseri saat menerima bingkisan sembako yang diberikan oleh Pertamina melalui program CSR. Masitoh adalah salah satu warga Rt 001/005 Kelurahan

Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara yang terkena musibah banjir. Sudah seminggu rumahnya tergenang, bahkan akses menuju perkampungan terkena banjir setinggi paha orang dewasa, listrik mati

dan air PAM. Aktifitas di kampung ini lumpuh.

Pertamina melalui fungsi CSR memberikan bantuan berupa mie instan, pembersih lantai dan kain sarung. Bantuan tersebut dibagikan kepada warga yang menjadi

nasabah bank sampah, sebagai mitra pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar daerah operasi Pertamina. Selama ini mereka sudah mendedikasikan diri untuk mendaur ulang sampah di sekitar lingkungan Rt.001/005, termasuk masyarakat sekitar. ●KUN



Foto: KUNTORO



## PHE ONWJ Selamatkan KM Sahabat

Di tengah cuaca buruk yang melanda perairan di Tanah Air, Pertamina melalui PHE ONWJ berhasil menyelamatkan 132 korban dari kapal KM Sahabat rute Tanjung Priok-Belitung yang tenggelam di perairan Jawa Barat, sebelah utara Tanjung Karawang. Korban terapung dengan menggunakan 12 life rafts (perahu karet penyelamat) di sekitar area wilayah operasi PHE ONWJ dengan kondisi tiga korban patah tulang, lima korban sakit, dan 124 korban luka ringan.

"Korban terpantau oleh fasilitas anjungan lepas pantai PHE ONWJ dan tim menurunkan dua kapal operasi untuk menyelamatkan 108 penumpang dan 24 kru ABK Kapal Sahabat tersebut. Sudah menjadi komitmen Pertamina untuk selalu mengutamakan keselamatan orang dan lingkungan di sekitar area operasi," ungkap Ali.

Kapal merapat di fasilitas dermaga PHE ONWJ, Marunda Jetty, menjelang tengah malam dan para korban langsung mendapatkan penanganan medis dan pendataan oleh tim PHE ONWJ. Kemudian korban diserahkan kepada pihak agen Kapal SAHABAT di hadapan Kapolres Jakarta Utara, Kadit Polair, KPLP (Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai), dan Syahbandar untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. ●PHE

## TBBM Tuban Tanam 3.000 Pohon

**TUBAN** - Pertamina melakukan penanaman sebanyak 3.000 pohon di sejumlah daerah di Jawa Timur. Seremoni penanaman dilakukan di Terminal BBM Tuban pada Sabtu, 30 November 2013 dipimpin oleh Operation Head Terminal BBM Tuban Ketut Sudjono. Pohon tersebut terdiri dari berbagai jenis pohon buah-buahan seperti mangga, jeruk, sawo, dll. Menurut Ketut, penanaman ini merupakan bagian dari kepedulian perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Sebelumnya MOR V melakukan penanaman sebanyak 20.000 pohon di wilayah Bali dan NTT bekerja sama dengan Kodam IX Udayana. Sepanjang tahun 2013, tercatat sebanyak kurang lebih 46.000 pohon ditanam oleh MOR V. ●MOR V

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# RU VI Peduli Banjir Indramayu

**BALONGAN** - Refinery Unit (RU) VI Balongan bersama dengan SME & SR PP, MOR III, EP Asset III, PHE ONWJ, berbagi sembako dengan masyarakat kecamatan Balongan yang diterima langsung oleh Camat Balongan beserta jajaran Muspika Balongan dan perwakilan masyarakat, di Aula Kecamatan Balongan, pada (23/1).

Curah hujan yang terus menerus dan debit air yang meluap serta jebolnya salah satu tanggul, adalah beberapa penyebab terjadinya banjir hebat yang melanda sepanjang jalan Pantura, sebagian Jatibarang, Juntinyuat, Indramayu dan Balongan.

RU VI yang berada di

wilayah kecamatan Balongan termasuk lokasi yang cukup serius dan parah terkena banjir. Untuk menghadapi keadaan darurat tersebut, dibentuk tim untuk mengevakuasi para pekerja RU VI dan keluarganya, pada (21/1) malam. Mereka dievakuasi ke penginapan yang aman, di Indramayu maupun Cirebon.

Meskipun RU VI mengalami musibah yang sama dengan masyarakat, namun tetap menyalurkan bantuan berbagai kebutuhan pokok, seperti beras, mie instan, kopi, teh poci, gula pasir, telur ayam, minyak goreng, susu kental manis, air mineral, kompor gas dan gas elpiji 3 kg kepada masyarakat. Bantuan tersebut diserahkan oleh Legal & General Affairs



Manager RU VI Hendra T. Nasution.

Bastomi, Camat Balongan, sangat gembira dan berterima kasih atas bantuan dan kepedulian Pertamina. Bastomi menjelaskan, sampai saat ini jumlah rumah yang tergenang atau kemasukan air sejumlah 1.838 rumah, tiga SD, satu SMP, satu MI

dan SMK Negeri 1 Balongan. Termasuk beberapa sarana kantor pemerintah desa dan tempat ibadah. Sarana jalan terutama yang menghubungkan jembatan dari Singaraja sampai menuju kecamatan sudah tenggelam.

Namun demikian, masyarakat Desa Gelarmendala telah dievakuasi. ●RU VI

## PHE Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) bersama anak perusahaannya, yaitu PHE ONWJ, PHE WMO dan JOB Jambi Merang memberikan bantuan untuk korban banjir di Kelurahan Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Bantuan yang diberikan berupa beras, mie instan, selimut, alas tidur, air mineral dan susu. Bantuan diserahkan langsung Senior Manager Relations PHE, Didik Budi Hartono kepada Wakil Lurah Kebagusan di Posko Banjir Kelurahan Kebagusan. ●PHE



## Bantuan untuk Mitra Kerja PEP

**JAKARTA** - Manager Environment Pertamina EP, Eka Adi Mulyono, secara simbolis memberikan bantuan kepada seorang mitra kerja Pertamina EP, Achmad Alfarizi, pada Rabu, (22/1) di Pertamina EP Crisis Center. Dalam penyaluran bantuan khusus mitra kerja Pertamina EP yang menjadi korban banjir di sekitar Jakarta. Sebanyak 52 paket berisi makanan, minuman, obat-obatan dan berbagai perlengkapan lainnya dibagikan. ●SAHRUL



# Bantu Korban Banjir Pasar Baru

**JAKARTA** - Sebagai bentuk dari kepedulian Pertamina akan banjir yang melanda Jakarta saat ini, Gas Domestik II, Marketing Operation Region (MOR) III, memberikan bantuan kepada pengungsi banjir di Kelurahan Pasar Baru, Jakarta, pada (23/1).

Bantuan berupa 100 dus mie instan, 10 tabung LPG 12 kilo, sembako serta berbagai bahan makanan lainnya diberikan oleh Senior Sales Executive LPG 1 MOR III Pertamina, Lucky Pangemanan, kepada perwakilan warga. Hadir dalam

penyerahan bantuan Lurah Pasar Baru, RA Titik Sugiharti.

Sekitar 100 orang dari total 500 warga di Kelurahan Pasar Baru terpaksa mengungsi ke sebuah bangunan restoran kosong di samping kali Sungai Ciliwung, karena rumah mereka terendam banjir. Disana

warga mendirikan dapur umum untuk memasak.

Lucky berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban pengungsi dan mendukung kegiatan di dapur umum. Pertamina akan terus memonitor dan membantu korban banjir lainnya. ●SAHRUL







## Pemberdayaan Nelayan di Pulau Ngenang

**BATAM** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan perusahaan bisnis pelayaran yang sangat identik dengan perairan dan lautan di Indonesia. Itulah salah satu alasan yang mendasari dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan fokus bantuan kepada para nelayan di Pulau Ngenang, Batam. Bantuan pemberdayaan ini dimaksudkan agar bisa meningkatkan kemampuannya dan mengajarkannya pada yang lain.

Pada 7 Desember 2013, PTK bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan kegiatan CSR di Pulau Ngenang. Berkenan hadir Finance Director PTK, Tenny RA Rusdy, didampingi oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat Pesisir & Pengembangan Usaha KKP, serta Kepala Dinas KP2K Batam. Pada kesempatan itu, Direktur Keuangan PTK memberikan bantuan secara simbolis 3 buah mesin tempel Yamaha 15 PK, 2 buah sampan dan sarana tangkap nelayan lainnya.

Tenny RA Rusdy berharap bantuan perusahaan ini dapat benar-benar tepat sasaran dan berguna bagi masyarakat. Sehingga program CSR PTK memberikan dampak yang positif bagi kedua belah pihak.

Masyarakat dan instansi terkait turut mengucapkan terimakasih kepada PT Pertamina Trans Kontinental atas kepedulian perusahaan untuk meningkatkan taraf kehidupan nelayan, khususnya di Pulau Ngenang. •PTK

## Pertamina Mengajar di Universitas Riau

**PEKANBARU** - Chief Audit Executive Pertamina, Alam Yusuf mengisi kuliah umum di Gedung Drs. Sultan Balia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau (UNRI) pada Senin, 2 Desember 2013.

Kegiatan bertajuk Pertamina Mengajar tersebut diikuti oleh 660 mahasiswa UNRI.

Dalam kegiatan yang dimoderatori oleh Rektor UNRI Prof. Dr. Asaludin Jalil dan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UNRI itu, Alam Yusuf menyampaikan mengenai kondisi Indonesia, dunia migas dan bisnis Pertamina.

"Di tahun 2013, Pertamina berhasil meraih Fortune Global 500, tepatnya di peringkat ke-

122," ujarnya.

Ditambahkan olehnya bahwa Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan juga berhasil meraih peringkat ke-6 Most Powerful Woman in Business The Global 50.

Faisal, mahasiswa Jurusan Akuntansi UNRI angkatan 2013, mengaku senang mengikuti kegiatan ini.

Turut hadir dalam acara tersebut Audit Planning, Dev & Support Manager Irvin Nasution, QA & Knowledge Management Manager Edi Sihotang, Industrial Marketing Region Manager I Nur Muhamad Zain, Marketing Branch Manager Sumbang-Riau Ardyan Aditya, Operation Head Terminal BBM Sei Siak Purwanta, Operation Head



Chief Audit Executive Pertamina, Alam Yusuf berbicara di Universitas Riau.

Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Mujiyanto, Tim External Relation MOR I dan Tim Marketing Branch Sumbang-Riau.

Di luar gedung acara, dibuka pula stand PT

Pertamina Lubricants yang menjual pelumas harga promo dan sosialisasi sistem rekrutmen dan SDM Pertamina oleh Unit HR Sumbang, Gama Ramadhan. •MORI

## Upskilling Kader Posyandu Balita dan Lansia di Surabaya

**SURABAYA** - Marketing Operation Region V mengadakan *upskilling* untuk kader Posyandu Balita dan Lansia dari RW 04 Kelurahan Jagir, Surabaya. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 orang kader di Kantor Pertamina, Selasa (17/12/2013).

*Upskilling* tersebut merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina di bidang kesehatan, terutama untuk warga yang berada di sekitar wilayah Pertamina. RW 04 Kelurahan Jagir ini merupakan salah satu lokasi terdekat dengan Kantor Unit Pertamina Region V di Surabaya.

"*Upskilling* kami lakukan

sebagai bentuk peningkatan kemampuan para Kader Posyandu Sehati binaan Pertamina. Sehati merupakan Program Pertamina dalam bidang kesehatan khususnya kesehatan Ibu dan Anak," ujar Business Support Manager Region V, Made Adi Putra.

Adapun materi untuk Posyandu Balita meliputi asupan gizi bagi ibu hamil dan balita, akibat-akibat kekurangan gizi bagi ibu hamil dan balita serta cara-cara sederhana memenuhi asupan gizi ibu hamil dan balita serta akan ada praktik senam hamil sederhana dan pijat bayi.

Sementara materi untuk Posyandu Lansia antara lain asupan gizi bagi lansia,



Kader posyandu balita dan lansia serius mendengarkan pemaparan tentang penyakit degeneratif.

penyakit degeneratif dan kiat-kiat pencegahan penyakit degeneratif serta akan ada praktik P3K untuk lansia.

Program ini adalah kelanjutan dari sejumlah program yang sudah dilakukan sebelumnya di RW 04, seperti

program pendidikan berupa perpustakaan PAUD, program lingkungan berupa Pembinaan Kebersihan Lingkungan disertai Biogas, dan kini program Kesehatan, yaitu Posyandu. •MORI

## SMP di Jambi Terima Bantuan Komputer PDSI

**JAKARTA** - Bertepatan dengan HUT ke-56 Pertamina, pada 10 Desember, PDSI menyerahkan bantuan 25 unit komputer untuk SMPN 19 Ladang Panjang dan SMPN Satu Atap Desa Petaling, Kecamatan Sungai Gelam,

Kabupaten Moarojambi.

"Total bantuan komputer yang telah kita serahkan adalah 50 unit," ujar Asisten Manager Security PDSI Jambi Agus Muktiya. Ini adalah salah satu program CSR PDSI yang sangat diharapkan pihak

sekolah tersebut.

Lebih lanjut Agus mengatakan, "Ditentukannya sekolah tersebut sebagai penerima bantuan karena memang sarana dan prasarana sekolahnya masih minim sehingga sangat

membutuhkan komputer untuk menunjang proses belajar mengajar."

Agus berharap, bantuan tersebut dapat dimanfaatkan dalam upaya membantu mencerdaskan anak bangsa sebagai salah satu wujud

kepedulian Pertamina pada masalah pendidikan dan generasi mendatang.

Kepala Sekolah SMPN 19 dan SMP Satu Atap sangat berterima kasih atas perhatian Pertamina pada sekolahnya. Mereka berjanji

akan memanfaatkannya dengan optimal untuk kemajuan sekolah dan anak didik sekolahnya. Mereka kini bangga sekolahnya telah memiliki perangkat komputer, berkat program CSR Pertamina. •PDSI



# Sepanjang Hayat Bersama Rakyat



100 Sultan Hamengku Buwono IX

**Judul** : Sepanjang Hayat Bersama Rakyat : 100 Tahun Sultan Hamengku Buwono IX  
**Penerbit** : Kompas  
**Editor** : Julius Pour dan Nur Adji  
**Kolasi** : xii/348p/il/21cm  
**ISBN** : 978-979-709-634-2

Buku yang diberi judul "Sepanjang Hayat Bersama Rakyat" ini berisi catatan kesaksian sejumlah tokoh nasional, rekan, sahabat dan kerabat yang pernah mengenal langsung sosok almarhum Sultan Hamengku Buwono IX. Mereka antara lain Prof. Dr. Widjojo Nitisastro, Prof. Dr. Emil Salim, Prof. Dr. J.B. Sumarlin, Dr. Azwar Anas, Dr. Ir. Hartarto, Joop Ave, Laksamana (Purn.) Muhtaryono, R. Sudomo Sunaryo, Letnan Jendral (Purn.) Moetojib, Jakob Oetama dan St. Sularto.

Buku ini terdiri atas empat bagian. Bagian pertama, kedua dan ketiga berisi berita, opini atau tulisan lepas tentang Sri Sultan dan kegiatan yang dilakukannya, yang pernah dilakukan di media massa, dalam hal ini Kompas. Dapat pula dibaa kesaksian atas peranan Sri Sultan dalam menjadikan Yogyakarta sebagai bagian integral, menyatu, serta dengan demikian ikut menjamin tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan bagian keempat berisi kesan dari rekan-rekan dan orang-orang yang pernah dekat dengan Sri Sultan.

Sultan Hamengku Buwono IX telah membuka pintu Yogya untuk menampung warga masyarakat dari seluruh penjuru Indonesia. Bahkan, dengan tangan terbuka, beliau menerima Pemerintah Republik dalam hari-hari suram, selama berlangsung Perang Kemerdekaan Indonesia, ketika di Jakarta para republikan terusir dari ibu kota mereka oleh kekuatan kolonialis Belanda, sehingga menjadikan munculnya sebuah pertanyaan, "Apa jadinya dengan Republik Indonesia andaikan Sultan Hamengku Buwono IX saat itu tidak turun tangan?"

Kesediaan sultan dalam menampung pemerintah Republik telah tumbuh menjadi inspirasi semangat perjuangan kemerdekaan. Tercermin antara lain dalam kata-kata Bung Karno, kalimat yang sepanjang zaman tidak pernah bisa dihapuskan, "Yogyakarta menjadi terkenal karena perjuangannya..."

Secara garis besar buku ini mengungkap latar belakang sejumlah keputusan politik yang pernah dibuat Sri Sultan HB IX, antara lain mengapa sultan langsung menyatakan Yogyakarta bagian dari Republik begitu Indonesia diproklamasikan? Apa alasan sultan menyediakan Yogyakarta sebagai Ibu Kota Perjuangan bagi pemerintah Republik yang sedang terusir dari Jakarta? Mengapa sultan bersedia menampung ribuan mahasiswa dari seluruh penjuru tanah air dan dengan sengaja membuka tembok keraton Yogyakarta agar kegiatan Universitas Gajah Mada bisa berjalan? Dan, apa yang sebenarnya terjadi dalam serangan umum, 1 Maret 1949?

## DINAMIKA TRANSFORMASI

**KINI HADIR !** Mendorong Pengembangan Budaya Perusahaan Melalui **BUDAYA DIGITAL AKTIF :**



**PORTAL 6c**

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| Article           | Training Schedule |
| Photo Gallery     | Discussion        |
| Program Budaya    | FAQ               |
| Working Situation | Pedoman Perilaku  |
| News              |                   |

Pusat referensi serta **KLINIK VIRTUAL** Program Pengembangan Budaya Perusahaan.

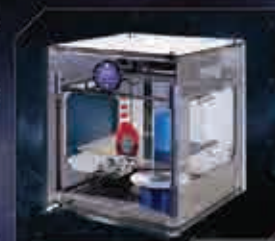
Enjoy : <http://intra.pertamina.com/p6c/Pages/Default.aspx>

## Katanya Printer 3D?

Printer yang biasa kita kenal bekerja dengan cara menggunakan tinta untuk mencetak pada selembar kertas. Tetapi saat ini terdapat printer yang mampu mencetak benda padat berbentuk tiga dimensi yang dikenal dengan printer 3D. Printer ini menggunakan teknologi cetak terbaru yaitu meletakkan lapisan dari beberapa bahan secara berturut-turut dengan perspektif 3D yang dapat dipegang dan memiliki volume. Materi yang dicetak berupa plastik, bubuk gypsum, kayu, dan metal. Salah satu materi yang kerap digunakan adalah acrylonitrile butadiene styrene (ABS) dan polylactic acid (PLA).

Proses Pencetakan 3D diawali dengan scanning model, lalu menyimpannya sebagai file digital, kemudian memproduksi secara cepat. Printer 3D juga mampu mengolah berbagai jenis bahan mulai dari bahan cair hingga padat. Namun, printer ini baru bisa membuat cetakan 3D hanya dalam satu warna saja, selanjutnya jika ingin variasi warna diberikan secara manual.

Teknologi printer 3D ini sudah ada sejak tahun 80-an, lalu semenjak itu terus berkembang. Penggunaan printer 3D saat ini pun semakin luas digunakan untuk membuat modelling prototipe, alat peraga pendidikan, desain produk, hobi dan pembuatan parts pengganti. Untuk artikel lebih lengkap kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com/css>



## COMPLIANCE

### Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts - 56/C00000/2013-S0 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan PT Pertamina (Persero), maka terhitung mulai tanggal 19 September 2013 yang menjadi Wajib Lapo LHKPN di lingkungan PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Direksi   | 8. Vice President/setara di Anak Perusahaan |
| 2. Komisaris   | 9. Para Manajer/setara di Anak Perusahaan   |
| 3. Senior Vice President/setara  |   |
| 4. Vice President/setara   |   |
| 5. Direksi Anak Perusahaan   |   |
| 6. Para Manajer/setara di Kantor Pusat maupun Unit Operasi/Unit Bisnis   |   |
| 7. Komisaris Anak Perusahaan yang tidak sekaligus menjabat Direksi PT Pertamina (Persero) dan bukan Pejabat Tugas Perbantuan |   |

Para Wajib Lapo LHKPN tersebut di atas diwajibkan untuk segera membuat dan/atau memutakhirkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) melalui Fungsi Compliance.







# QMA 2013: Semakin Membuktikan Upaya Peningkatan Kinerja

Proses asesmen mutu yang sifatnya internal maupun *external* telah dilaksanakan sesuai dengan Calendar of *Event Quality Management* tahun 2013. Asesmen internal yang dilakukan melalui Pertamina Quality Assessment (PQA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) ditujukan untuk memetakan dan memperkuat kompetensi bisnis Unit Bisnis/Operasi/Anak Perusahaan Pertamina sesuai proses *PQA life cycle*.

Asesmen *external* yang dilaksanakan berdasarkan kriteria KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) BUMN dimaksudkan untuk mengukur posisi kompetitif Pertamina korporat dibandingkan dengan BUMN lainnya di Indonesia dan juga sebagai pemenuhan persyaratan kontrak management Direksi Pertamina dengan Kementerian BUMN.

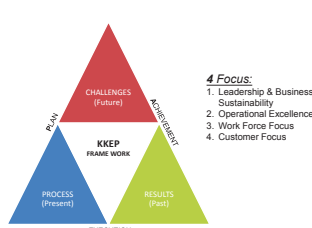
Apa saja pencapaian kinerja QMA di tahun 2013 ini?

## 1. Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina 2013 untuk Pertamina yang Lebih Baik.

Kegiatan QMA tahun 2013 ini dimulai dengan penyusunan dan finalisasi KKEP 2013 yang resmi digunakan untuk kegiatan asesmen 2013. KKEP 2013 ini menyederhanakan 7 kategori dari KKEP 2012 menjadi 4 Fokus Strategis (Fokus Kepemimpinan dan Keberlanjutan Bisnis, Fokus Operasional Ekselen, Fokus Tenaga Kerja, Fokus Pelanggan). KKEP 2013 menilai keterpaduan antara apa yang menjadi harapan dan cita-cita perusahaan (*challenge*), bagaimana system dan proses kerja strategis dan operational dijalankan (*process*), serta bagaimana pencapaian hasil kinerjanya (*result*) yang terjal oleh 3 aspek sinergi yaitu *good plan*, *good execution*, dan *good achievement*.

## 2. Berhasil Mencetak 80 Orang Examiner KKEP 2013

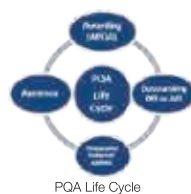
Untuk menjawab kebutuhan akan internal examiner yang berkualitas dan dalam rangka sosialisasi KKEP 2013 (pada poin 1), pada bulan Februari dan Mei diselenggarakan pelatihan / workshop bagi para Examiner PQA serta New Examiner yang diikuti oleh 80 orang peserta. Lalu pada bulan Maret 2013 diadakan workshop penyusunan Dokumen Aplikasi yang diikuti oleh perwakilan dari 13 (tiga belas) Aplikasi dari Direktorat M&T, dan beberapa Anak Perusahaan.



Pelatihan Penyusunan DA



Pelatihan Examiner PQA



Pada asesmen tahun ini setiap *group* hanya terdiri dari 4 orang *examiner* yang melaksanakan *assessment* untuk 2 Aplikasi. Dibandingkan tahun sebelumnya, proses *site visit* kali ini dipandang lebih efektif karena dilakukan dengan mengoptimalkan sarana/media informasi yang ada dan waktu kunjungan yang dipersingkat.

## 3. Pelaksanaan Assessment 2013: Lebih Efisien dan Score Terus Meningkat

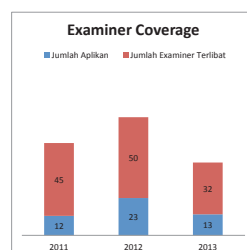
Proses asesmen internal telah dilakukan secara simultan di bulan Mei-Juni 2013 dengan melibatkan 33 orang internal *examiner*.



On-Desk Assessment

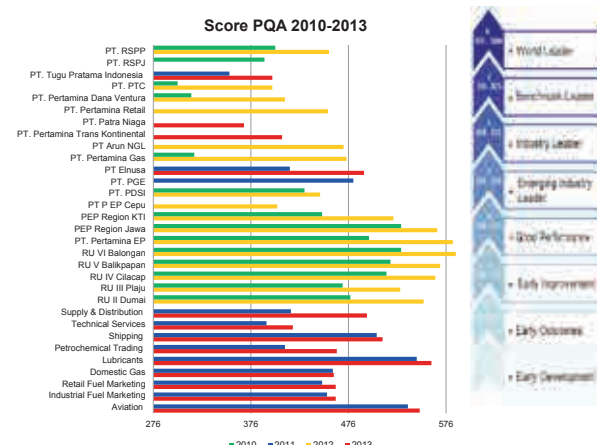


Site Visit Assessment



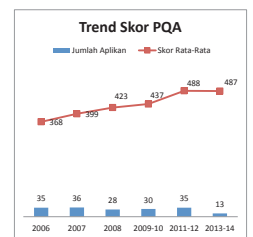
Jika melihat pada angka *Examiner coverage* dapat dilihat perbandingan jumlah Aplikasi dengan *Examiner* yang makin menurun. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan proses & sistem kerja dalam kegiatan asesmen, sehingga kegiatan asesmen tidak perlu melibatkan banyak *Examiner*.

Finalisasi *Feedback Report* bagi 13 Aplikasi dari UB/UO/AP dilakukan dalam Sidang Dewan *Judge* yang melibatkan pejabat setingkat SVP dari seluruh Direktorat dan Komisaris Anak Perusahaan. Lalu pada akhir September seluruh *feedback report* dan skor aplikasi hasil asesmen PQA diserahkan kepada pimpinan masing-masing Aplikasi PQA 2013.



Penyerahan Feedback Report PQA 2013

Dibandingkan dengan periode asesmen tahun 2011, skor hasil asesmen tahun ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan di sebagian besar UB/UO/AP. Beberapa UO dan AP bahkan ada yang pindah band seperti yang terjadi pada PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk. Dan Fungsi Supply & Distribution Dit. M&T



Tentunya hal ini cukup menggembirakan. Beberapa UB/UO/AP telah menunjukkan peningkatan upaya penerapan sistem dan proses kerja yang mendukung keberhasilan pencapaian visi dan misi perusahaan.

Pada tahun ini diberikan *special recognition* kepada Aplikasi tahun 2013 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan atau *incremental increase* dalam hal kinerja. *Special Recognition* tersebut adalah:

### Special Recognition PQA 2013

1. The Most Improved Organization in All Process, diberikan kepada: PT Elnusa Tbk
2. The Most Improved Organization in Operational Excellence, diberikan kepada: PT Tugu Pratama Indonesia
3. The Most Improved Organization in Leadership & Business Sustainability, diberikan kepada: Supply & Distribution
4. The Most Improved Organization in Operational Excellence, diberikan kepada: PT Tugu Pratama Indonesia
5. The Most Improved Organization in Workforce Focus, diberikan kepada: Petrochemical Trading
6. The Most Improved Organization in Customer Focus, diberikan kepada: PT Tugu Pratama Indonesia

## 4. Tindak Lanjut OFI to AFI 2013: 98.35%

Sebagai kelanjutan dari asesmen 2012, sesuai *PQA life cycle*, proses tindak lanjut OFI-AFI bagi 20 (duapuluh) aplikasi di lingkungan Direktorat Pengolahan dan Anak Perusahaan telah dilakukan secara intensif selama bulan Januari dan dilanjutkan dengan proses *monitoring* periodik triwulan hingga akhir tahun 2013.



Melihat kecenderungan penyelesaian outstanding OFI to AFI yang selalau diatas 95% dalam 3 tahun terakhir, hal ini dapat dijadikan indikator dukungan Pekerja dan Manajemen Puncak UB/UO/AP dalam upaya perbaikan kinerja perusahaan berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) melalui pelaksanaan *Pertamina Quality Assessment* (PQA).

Mengakhiri tahun ini, seluruh kegiatan *Pertamina Quality Assessment* ditutup oleh *Closing OFI to AFI PQA 2013* dan *Kick Off PQA 2014*.



Tentunya prestasi ini tidak akan berhenti sampai disini, masih banyak yang perlu ditingkatkan untuk kemajuan Pertamina di masa mendatang.

Ayo berdaya bersama demi *Energizing Asia 2025 ... !!!*

oleh Primawan Ratiansyah  
Tim Quality Management, General Affairs Directorate



**Tim Knowledge Management (KOMET) Quality Management – Dit. GA**  
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





## HEMAT PENGELUARAN SAAT MUSIM HUJAN

Hujan deras yang tidak kunjung berhenti adalah awal dari berbagai masalah di rumah. Pintu dan jendela yang sedikit berubah bentuk, cat mengelupas, genteng bergeser, kerusakan pada plafon, hingga genangan air masuk ke dalam rumah, semua hal ini bisa membuat Anda mengeluarkan banyak uang.

Untuk itu, sudah tiba waktunya bagi Anda menekan pengeluaran. Berikut ini beberapa alternatif yang bisa segera Anda lakukan.

**Jangan paksa pendingin udara di rumah Anda “be-kerja keras”.** Kurangi penggunaannya pada saat tidak dibutuhkan. Lagipula, udara di luar pun relatif dingin karena hujan yang tidak kunjung berhenti.

**Padamkan berbagai alat elektronik.** Anda bisa menggunakan pengatur waktu atau sensor cahaya untuk memastikan lampu di luar rumah Anda menyala dan padam tepat waktu. Anda juga bisa memanfaatkan *power strip* dengan pengatur waktu jika Anda merasa lebih nyaman meninggalkan rumah ketika lampu menyala dan televisi atau radio masih memutar acaranya.

**Rencanakan belanja Anda sebelum pergi ke pasar atau supermarket.** Kemudian, tetap pada rencana tersebut dan jangan membeli barang lain. Cara ini mampu membuat Anda menghindari biaya berlebih. Jangan lupa, perhatikan harga barang-barang yang Anda beli. Terkadang, harga mengindikasikan kualitas. Tidak ada salahnya memilih pilihan terbaik, terlebih jika harganya hanya terpaut sedikit.

**Pertimbangkanlah membeli barang-barang dalam paket.** Biasanya, ketika Anda hitung, harga per-*item* lebih murah. Misalnya, beli tisu gulung isi enam, pasta gigi, atau benda-benda keperluan lain dalam paket berisi enam atau 12. Meski Anda mengeluarkan uang lebih banyak sekarang, anggap ini investasi Anda dalam jangka panjang.

**Perhatikan isi garasi, khususnya mobil Anda.** Periksa tekanan udara ban mobil Anda dan sesuaikan dengan ketentuan yang biasa diletakkan di pintu mobil. Ban dengan isi yang ideal mampu menghemat penggunaan bahan bakar. Bahkan, bila perlu, hindari menggunakan kendaraan pribadi ke tempat kerja. Manfaatkan kendaraan umum.

**Hindari membeli makan di restoran.** Masaklah sendiri untuk menghemat pengeluaran. Bila perlu, gunakan *slow cooker* untuk memasak ketika Anda pergi kerja, dan makan malam akan siap ketika Anda sampai di rumah.

**Ketahui isi lemari baju Anda.** Mengetahui isi lemari baju membuat Anda mampu menunda atau bahkan menanggukkan pembelian baju. Pengeluaran berkurang, Anda pun bisa menyingkirkan baju-baju yang sudah tidak Anda gunakan.

**Hentikan keanggotaan klub-klub olahraga, majalah, dan online subscription yang sebenarnya jarang atau hampir tidak pernah Anda gunakan.**

**Buatlah kebiasaan baru.** Alih-alih secara otomatis membeli barang-barang baru, cobalah memperbaikinya terlebih dahulu. Mulailah dari hal-hal sederhana seperti baju, hingga furnitur. Dengan menjalankan hal ini, Anda pun bisa menghadapi efek cuaca buruk tanpa perlu terburu-buru ingin membeli barang baru. ●[properti.kompas.com](http://properti.kompas.com)



## PWP MOR I Adakan Seminar Motivasi dan Komunikasi Efektif

**MEDAN** – Untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi efektif dalam organisasi, Persatuan Wanita Patra (PWP) Marketing Operation Region I, mengadakan Seminar dengan tema “Fungsi dan Peran Pemimpin Organisasi”. Seminar berlangsung selama dua hari di Gedung Serbaguna Kantor Pertamina Medan Jalan K.L Yos Sudarso Medan.

Pada acara pembukaan Rabu, 21 Januari 2014, General Manager MOR I, Jumali dan seluruh tim manajemen MOR I ikut menghadiri acara tersebut.

Jumali mengatakan seminar ini sangat bermanfaat bagi PWP dalam menjalankan roda aktivitas organisasi sehingga memudahkan dalam pencapaian visi dan misi.

Sementara itu, Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP), Diah Jumali mengungkapkan, sebagai Wanita Patra, harus bisa memberikan motivasi dan komunikasi yang baik dalam



Foto : MOR I

menjalankan roda di organisasi maupun di rumah tangga.

Dalam kesempatan ini juga, Diah Jumali memberikan materi tentang Fungsi dan Peran Pemimpin Organisasi PWP.

Pada hari kedua, kegiatan diisi dengan ceramah HIV AIDS oleh Head Of Medical Sumbagut, Dr. Glen Sidabutar. ●**MOR I**

## Sosialisasi Elpiji untuk 1.000 Ibu-ibu se-Surabaya

**SURABAYA** – Gas Domestic Region V memberikan sosialisasi penggunaan Elpiji yang aman kepada 1.000 ibu-ibu se-Surabaya. Acara yang digelar di Royal Plaza pada Minggu, 12 Januari 2014 tersebut berlangsung meriah dan atraktif.

Sales Representative LPG, Endra Rachmawan, menjelaskan melalui acara ini, Pertamina berkesempatan untuk menjelaskan kembali kepada masyarakat bagaimana menggunakan Elpiji 3 kg dengan aman. “Barangkali ada masyarakat yang sudah

saking terbiasanya, jadi kurang berhati-hati. Dalam kesempatan ini kami mengingatkan kembali,” ujarnya.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada acara Serba Seribu yang mengumpulkan 1.000 ibu-ibu dari 31 kecamatan di Surabaya. Mereka berkumpul untuk bersama-sama membuat celengan dari bahan daur ulang.

Para peserta yang datang bersama anak dan keluarga itu sangat antusias terhadap informasi yang disampaikan. Pertanyaan peserta sebagian besar berupa kendala teknis yang dihadapi saat memasang regulator, menggunakan Elpiji ataupun saat membeli di agen/pangkalan. Namun ada juga peserta yang berterimakasih karena mendapatkan Elpiji kini sangat mudah.

Menurut Ast. Manager External Relations Pertamina MOR V, Heppy Wulansari, partisipasi Pertamina di acara seperti ini juga merupakan kesempatan untuk mendekatkan Pertamina dengan masyarakat. “Mungkin masyarakat memiliki kendala dalam menggunakan Elpiji, saat seperti inilah mereka bisa bertanya langsung pada ahlinya,” jelasnya.

Selain sosialisasi penggunaan Elpiji, Pertamina juga menginformasikan harga jual resmi Elpiji 12 kg di tingkat agen dan SPBU yang baru mengalami perubahan. ●**MOR V**



Foto : MOR V

HSSE

## Peringatan Bulan K3

12 Januari – 12 Februari 2014

HSE Excellence Toward  
Asian Energy Champion

Tema Nasional

Wujudkan Budaya K3 untuk Menjamin Stabilitas Usaha  
dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional





## Pelatihan Motivasi Direktorat Hulu

**BANDUNG** – Dalam rangkaian kegiatan *Workshop* Realisasi RKAP 2013 dan target RKAP 2014 di Hotel The Trans Luxury Bandung, Jumat (17/1), berlangsung pula kegiatan pelatihan motivasi yang diikuti oleh Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen, jajaran SVP Direksi Anak Perusahaan Hulu serta jajaran General Manager, Vice President dan Corporate Secretary masing-masing Anak Perusahaan Hulu (APH). Dalam pelatihan motivasi tersebut menghadirkan seorang motivator internasional dari Everest Motivation Team, David Lim asal Singapore. Di hadapan para peserta yang hadir, David Lim memberikan keterbukaan pikiran bagi para pimpinan akan pentingnya “*Team Work*” dan pembentukan teamwork yang baik perpaduan dari skill yang dimiliki oleh masing-masing individu. “*Focusing on What You Can Change Instead Of Worrying about Things You Can’t*,” ucap David Lim. ●IRLI



Foto: ADITYO

## Upacara Pembukaan Gernas K3 di Dumai

**DUMAI** – Dalam rangka menyambut Gerakan Nasional (Gernas) K3 Tahun 2014, bertempat di halaman HSE RU II dilaksanakan upacara pembukaan Gernas K3 yang diikuti oleh Tim Manajemen, Section head dan pekerja RU II. Acara yang dimulai Pukul 08.00 Wib ini mengambil tema “Wujudkan budaya K3 untuk menjamin stabilitas usaha dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Nasional”. Menurut Ketua Panitia Gernas K3 Tahun 2014 Seno Haryono, dalam bulan ini akan diselenggarakan acara-acara dalam rangka Gernas K3 di Lingkungan RU II dan dalam pelaksanaannya diharapkan dapat terselenggara dengan baik. Selesai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi kebakaran dari masing-masing fungsi. ●RU II



Foto: RU II

## Banjir Tak Menghalangi SPBU Tetap Beroperasi

**JAKARTA** – Mobil *pick up* melintasi akses jalan yang terkena banjir di depan SPBU 34.144.13 di Jalan Benyamin Suaeb, Kemayoran, Jakarta pada (21/1). Beberapa SPBU di Jakarta tetap melakukan operasional seperti biasa walaupun akses jalan menuju disekitar tempat pengisian BBM tersebut digenangi air setinggi 30-40 cm. Curah hujan yang tinggi dalam seminggu ini membuat beberapa tempat di daerah Jakarta terkena banjir. ●PRIYO



Foto: PRIYO



Foto: RU II

## Meriahnya Tahun Baru di Tirta Patra

**DUMAI** – Malam pergantian tahun dari 2013 ke 2014 dirayakan pekerja dan keluarga RU II di lapangan Tirta Patra. Acara yang dikemas dengan nuansa koboi penuh dengan kemeriahan. Hadiah utama berupa sepeda motor menjadi daya penarik kemeriahan malam itu. Berbagai hiburan dan permainan berhadiah yang telah dipersiapkan panitia membuat pekerja dan keluarga enggan beranjak. Detik-detik menuju tahun baru GM RU II Nyoman Sukadana didampingi Tim Manajemen secara simbolis menyalakan obor dan pada saat tepat pukul 24.00, ribuan kembang api mengelegar memenuhi langit Tirta Patra. Tampak kegembiraan terpancar dari para hadirin yang hadir. GM & Tim Manajemen malam itu juga melakukan kunjungan ke dalam kilang. ●RU II

## Semarak HUT Pertamina di Surabaya

**SURABAYA** - Gempita HUT 56 Pertamina sangat terasa di Surabaya, terutama ketika sekitar 3.000 orang meramaikan acara *Family Gathering* yang diadakan di Kantor Pertamina Region V Jatim Balinus, (8/12/2013). *Family Gathering* yang diadakan dalam rangka HUT 56 Pertamina ini meliputi sejumlah kegiatan yang melibatkan pekerja dan *outsourcing* Pertamina wilayah Surabaya, Gresik dan sekitarnya beserta keluarga masing-masing. Untuk penggemar sepeda, diadakan Fun Bike dengan rute sekitar 10 km, sedangkan untuk keluarga yang ingin berolahraga bersama, bisa mengikuti Fun Walk dengan rute sekitar 3 km. Bahkan untuk anak-anak yang tidak mengikuti Fun Bike maupun Fun Walk, bisa berpartisipasi pada lomba mewarnai yang diselenggarakan untuk anak-anak usia 3-8 tahun. Pada acara puncak, Pertamina memberikan apresiasi kepada mitra kerja yang dinilai berprestasi yaitu SPBU Terbaik, SPBE LPG Terbaik, Agen Inmar Terbaik dan Agen Pelumas Terbaik. Penghargaan diberikan oleh GM Marketing Operation Region V Giri Santoso didampingi oleh manager dari masing-masing fungsi terkait. ●MORV



Foto: MORV





Foto: DIT. HULU

## Syukur Jajaran Hulu Memasuki 2014

**JAKARTA** – Menjelang penutupan pintu 2013 pada 30 Desember lalu, Fungsi Upstream Strategic Planning & Operations Evaluation mengadakan acara syukuran pada Senin malam, di Kantin La Patra Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. Perhelatan tersebut dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur atas apa yang telah diraih Direktorat Hulu serta anak-anak perusahaan rumpun hulu, sepanjang 2013.

Hadir dalam acara tersebut, antara lain Direktur Hulu Muhamad Husen, Senior Vice President (SVP) Upstream Strategic Planning & Operations Evaluation Djohardi Angga Kusumah, Direktur Utama PT. Pertamina EP (PEP) Adriansyah, Direktur Utama PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) Ign. Tenny Wibowo, Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE) Rony Gunawan, serta segenap jajaran pekerja Direktorat Hulu dan para direksi Anak Perusahaan Bidang Hulu Pertamina.

Hestu Harijadi, Manager Upstream Operation Monitoring & Evaluation selaku ketua pelaksana menjelaskan, tujuan pertemuan tersebut adalah untuk mempererat tali silaturahmi, berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*), sekaligus wahana evaluasi kinerja selama 2013, serta penyampaian harapan dan target pada 2014. Acara bertajuk “*Dinner Talk*” ini dikemas dalam konsep santai dan sederhana dengan menampilkan band penghibur yang setiap personilnya merupakan pekerja PHE.

Malam itu PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) memamerkan capaian luar biasa yang berhasil mereka raih di tahun 2013. Otto Gurnita selaku Projek Manager mempresentasikan proyek Lima Subsidance Remediation, yaitu pengangkatan Anjungan Lima Flowsations setinggi 4 meter secara bersama-sama dengan metode Synchronized Hydraulic Jacking System kepada para tamu yang hadir. “Tantangan terbesar dari proyek ini adalah karena pertama kali kami lakukan. Meski sebelumnya sudah ada proyek serupa, namun masih sebatas perencanaan dan tidak secara bersamaan,” ungkap Otto diiringi tepuk tangan para hadirin.

Selain PHE ONWJ, PEP yang diwakili Panji Sumirat, VP Enhanced Oil Recovery juga tampil untuk menyampaikan rencana kerja mereka pada 2014. Melalui program Enhanced Oil Recovery (EOR) Pertamina EP menargetkan tambahan produksi sebesar 3.260 barrel minyak per hari (bopd) sepanjang 2014. Jumlah ini meningkat hampir 100% dari 2013 yang berkisar sekitar 1.800 bopd.

Setelah mendengarkan presentasi dari PHE ONWJ dan PEP, acara dilanjutkan dengan ramah-tamah dan makan malam bersama sambil ditemani alunan musik dari PHE band sekaligus sebagai penutup acara malam itu. ●DIT. HULU

# Sinergi Pertagas Niaga dengan 7 Industri Besar di Medan

**MEDAN** – PT Pertagas Niaga sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina Gas menandatangani MoU jual beli bahan bakar gas dengan tujuh industri manufaktur yang beroperasi di medan (16/1). Ketujuh perusahaan tersebut, adalah PT Unilever Indonesia Tbk, PT Aica Mugi Indonesia, PT Jui Shin Indonesia, PT Socimas, PT Gunung Gahapi Sakti, PT VVF Indonesia dan PT Sarana Industri Perkasa. Perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi di Kawasan Industri Medan (KEM), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei dan industri lain di Medan.

Dalam penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Direktur Utama Pertagas Niaga Jugi Prajogio tersebut, turut menyaksikan Direktur Gas Hari Karyuliarto dan Wakil Gubernur Sumatera utara tengku Erry Nuradi MSI.

Jugi Prajogio mengatakan penandatanganan MoU tersebut menjadi bukti komitmen Pertagas Niaga sebagai perpanjangan tangan PT Pertamina (Persero) untuk berperan membantu mengatasi krisis energi



Direktur Gas Hari Karyuliarto dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi MSI menyaksikan penandatanganan MoU jual beli bahan bakar gas PT Pertagas Niaga dengan tujuh industri manufaktur yang beroperasi di Medan.

penyediaan tenaga listrik di Sumatera Utara.

Pertagas Niaga akan memasok gas untuk industri di kawasan tersebut dengan volume sebesar 31 MMSCFD. Selain penyediaan gas untuk industri, Pertagas Niaga juga akan memasok gas untuk kebutuhan *Independent Power Plant* (IIP) di kawasan KIM & KEK sebesar 10 MMSCFD.

Pertagas Niaga juga berkomitmen menyediakan pasokan gas untuk kebutuhan

pembangkit listrik untuk mendukung operasional Bandara Kualanamu sebesar 10 MMSCFD.

“Kami berkomitmen untuk melayani *customer* dengan sebaik-baiknya, dengan menjaga ketersediaan gas jangka panjang, harga yang *reasonable* dan layanan teknis yang memadai,” kata Jugi.

Saat ini, Pertamina juga sedang membangun infrastruktur Gas Arun – Nangroe Aceh Darussalam ke Belawan Sumatera Utara

yang rencananya akan selesai pada November 2014. Hal tersebut akan mendukung pasokan gas di Sumatera Utara. “Namun hal tersebut tentunya dibutuhkan dukungan penuh dari *stakeholder*, yakni pemerintah pusat, Kementerian ESDM, SKK Migas, BPH Migas dan pemerintah daerah serta pengelola kawasan industri dan pelaku industri itu sendiri” tegas Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto. ●KUNTORO

## PEP Field Papua Bersama Masyarakat Laksanakan Upacara Adat di Kuansu

**KLAMONO** – Bertempat di lapangan eksplorasi Kuansu, Distrik Klamono, Kabupaten Sorong, pada Selasa (21/1), dilaksanakan upacara adat untuk meresmikan lokasi Kuansu. Upacara adat dihadiri oleh pekerja PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field, mitra eksplorasi, pemerintah Kabupaten Sorong yang diwakili Kepala Distrik Klamono, Yoel Kemesfle, dan Dinas Pertambangan dan Lingkungan Hidup, John Magablo, masyarakat pemilik ulayat yang diwakili Yosias Idik, Dewan Adat Suku Neygilin yang diwakili Mariana Ulimpa, dan aparat keamanan.

Prosesi upacara adat

dilakukan dengan penyembelihan ayam putih sambil diiringi doa dalam bahasa Moi. Harapannya agar kegiatan pengeboran dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan dan memberikan hasil minyak, selancar aliran darah ayam yang disembelih. Prosesi dilanjutkan dengan makan pinang, sirih, dan kapur bersama-sama antara masyarakat pemilik ulayat dan para undangan yang hadir dalam acara peresmian lokasi Kuansu.

Agus Sitompul mewakili PT Pertamina EP Papua Field menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah setempat dan kepada pemilik ulayat atas dukungannya



FOTO: PEP FIELD PAPUA

terhadap aktivitas pengeboran di sumur Kawista yang telah berjalan dan di lokasi Kuansu yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

Pengeboran di lokasi Kuansu akan dilaksanakan pada Maret 2014. Program pengeboran lapangan

Kuansu merupakan program kerja 2012 dan baru dapat terlaksana pada 2014 karena terkendala proses pengadaan rig pengeboran, akses jalan menuju lokasi yang kurang mendukung untuk dilalui alat berat, dan cuaca yang kurang bersahabat. ●PEP FIELD PAPUA





## Peringati Maulid Nabi dengan Lomba

**PANGKALANSUSU** – Ratusan warga yang merupakan pekerja, mitra kerja dan masyarakat di lingkungan sekitar PEP Field Pangkalansusu beserta keluarga memadati Masjid Al – Muhajirin Bukit Kunci pada Rabu (8/1) dalam acara Tabligh Akbar Maulid Nabi Muhammad SAW.

Hadir dalam acara tersebut, Field Manager Pangkalansusu Dirasani Thaib, Ketua Badan Dakwah Islam (BDI) Field Pangkalansusu H. Ivan Gultom beserta jajarannya dan tokoh agama.

Dirasani Thaib dalam sambutannya mengharapkan peringatan Maulid Nabi bukan kegiatan rutin semata, tetapi belajar untuk mencintai dan lebih mengenal Nabi Muhammad SAW dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Acara tersebut juga diisi dengan tausiyah yang disampaikan Ustadz Ali Anhar Tambunan. Dengan bahasa yang lugas, jelas dan penuh makna, ia memaparkan tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW dan arti pentingnya menghafal, mengingat dan menerjemahkan sejarah Nabi Muhammad SAW. Melalui momentum ini, Ustadz Ali mengajak umat Islam, khususnya para pekerja Field Pangkalansusu dan masyarakat sekitar untuk bersama-sama menginstropeksi diri, meneladani, mengikuti dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata agar menjadi lebih baik.

Selain tausiyah agama, kegiatan diisi dengan berbagai perlombaan anak-anak. Di antaranya festival marhaban untuk Tingkat Remaja Putra - Putri, lomba kaligrafi tingkat SD/MDA, serta lomba mewarnai gambar masjid untuk anak-anak TK yang diikuti dengan sangat antusias oleh para peserta. •PEP FIELD PANGKALANSUSU

**BOGOR** – Dunia kesehatan Indonesia mencatat sejarah baru dengan diadakannya *grand opening* RS Pertamedika Sentul City. Rumah sakit ini memiliki keunggulan dalam pengobatan liver dan jantung. Hal itu disebabkan karena penyakit liver merupakan 10 penyakit terbesar penyebab kematian di Indonesia.

“Kita memang fokus pada pelayanan liver dan jantung, karena faktor *lifestyle* masyarakat Indonesia yang menyebabkan tingginya angka kematian akibat penyakit jantung,” kata Presiden Direktur RS Pertamedika Sentul City, DR Dany Amrul Ichdan, SE M.Sc saat Press Conference di lobby RS Pertamedika Sentul City, Bogor, Senin (20/1).

Berdasarkan hal tersebut, pihaknya meyakini, Indonesia membutuhkan Rumah Sakit Umum pusat liver, karena jumlah penderita penyakit itu diyakini akan bertambah.

Selain pusat layanan Liver dan Cardiac Center, RS Pertamedika Sentul City juga memiliki keunggulan lainnya seperti Trauma Center, dan Geriatric Center, dan Neuro Center. Untuk pelayanan Liver Center, rumah sakit ini bakal didukung oleh ahli transplansi liver dibawah naungan KIFMEC Japan, Professor



Presiden Direktur RS Pertamedika Sentul City, DR Dany Amrul Ichdan, SE M.Sc menjelaskan tentang fasilitas RS Pertamedika Sentul City kepada Menko Bidang Kesejahteraan Rakyat HR Agung Laksono dan Komisaris Utama Pertamina Sugiharto.

Koichi Tanaka. Ahli Liver ini sudah memiliki jam terbang lebih dari 1000 pasien untuk transplantasi hati.

Rumah sakit ini bertekad untuk memberikan solusi yang terbaik bagi penderita liver dan jantung dengan pelayanan yang lengkap dan prima. “Kami tidak hanya menerima keluhan pengobatan, tapi juga preventif sampai kuratif,” terangnya. Rumah sakit ini juga memiliki lebih dari 50 dokter spesialis dan sub spesialis yang memiliki kompetensi yang unggul di bidangnya.

Menurutnya dengan berbagai fasilitas yang sudah

bertaraf internasional ini, masyarakat Indonesia tak perlu lagi berobat ke luar negeri. Bahkan pihaknya mengklaim RS Pertamedika Sentul City akan menjadi rumah sakit rujukan bagi semua penyakit liver di Indonesia. “Jadi yang biasa pergi pengobatan ke luar negeri, diharapkan bisa terlayani di sini,” ungkapnya.

Sementara Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat H R Agung Laksono menuturkan, fasilitas pelayanan yang disediakan oleh RS Pertamedika Sentul City sudah mampu menyamai rumah sakit di

luar negeri. “Sebut saja Singapura dan Malaysia. Kalau dibantu dengan dokter dan spesialisnya dengan baik maka akan lebih menolong penyembuhan,” tuturnya.

Dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memajukan kesejahteraan di Indonesia, Agung berharap RS Pertamedika Sentul City dapat menjadi *role model* bagi rumah sakit BUMN di Indonesia. “Dengan demikian, pembangunan kesehatan amat penting untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera,” tambah Agung. •

EGHA

## PGE Gelar Rakor Kehumasan Bareng Area dan Proyek-proyek

**JAKARTA** – Bertempat di Kantor Pusat Pertamina Geothermal Energy (PGE), Menara Cakrawala, Jakarta, Fungsi Sekretaris Perusahaan PGE, menggelar Rapat Koordinasi Hupmas Area dan Proyek-proyek, pada Senin, (20/1).

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama PGE Rony Gunawan, Sekretaris Perusahaan Adiatma Sardjito, Manajer Hupmas Hendi Suhendi serta Humas dari Area dan Proyek-proyek seperti Area

Kamojang, Area Ulubelu, Proyek Hululais, Proyek Karaha Bodas, dan lainnya. Pada kesempatan tersebut Direktur Utama PGE, Rony Gunawan, menekankan betapa pentingnya peranan fungsi humas dalam mempertahankan dan meningkatkan citra perusahaan.

Rony mengungkapkan bagaimana kerja humas dalam mendukung tujuan perusahaan baik dalam menyelesaikan soal perizinan, program tanggung jawab sosial kepada masyarakat,

dan media relations.

“Bagaimana menyeimbangkan berbagai informasi yang beredar di masyarakat dan mengantisipasi informasi yang tidak seimbang yang memperburuk citra perusahaan. Humas yang baik akan melakukan pendekatan-pendekatan multidisiplin dan efektif dalam menjalankan tugasnya,” sambung Rony.

Rony meminta agar Hupmas - Sekretaris Perusahaan PGE dapat mendukung rencana kerja



Direktur Utama PGE Rony Gunawan memberikan pengarahan di hadapan peserta Rakor Hupmas Area dan proyek-proyek PGE

perusahaan, khususnya di tahun 2014 ini. Pada acara rakor tersebut,

Hupmas Area dan proyek PGE membahas berbagai program kehumasan untuk

tahun 2014 ini, termasuk merundingkan masalah perizinan. •SAHRUL





## Retester Pertamina Raih Sertifikat ISO 9001 dan 14001

**MAGELANG** - Pertamina terus berupaya meningkatkan kualitas dan mutu produk dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan raihan sertifikat Sistem Management Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Management Lingkungan ISO 14001:2004 dari British Standards Institute (BSI) Grup Indonesia kepada salah satu *retester* Pertamina, PT Petrogas Prima Services (PPS).

Acara dihadiri dan disaksikan oleh Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya, didampingi oleh GM MOR IV Subagio Hari Moeljanto dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Bengkel Elpiji (ASPEBEGI) Eric Adrian Fadly. Penyerahan Sertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 10001:2004 dilakukan oleh perwakilan BSI Grup Indonesia Iwan kepada Direksi PT Petrogas Prima Services (PPS) Ahmad Reza, di lokasi *restester*, Jl Magelang-Yogyakarta km 12 Kabupaten Magelang, Jawa Tengah (17/1).

Hanung Budya mengapresiasi pencapaian ini. "Pemberian sertifikat memberikan jaminan terhadap keamanan tabung LPG 3 kg. Jaminan tersebut untuk seluruh konsumen di Indonesia, yang saat ini hampir mencapai 55 juta kepala keluarga. Tentunya tabung LPG yang di gunakan oleh masyarakat sudah memenuhi standar *safety* dan SNI," jelas Hanung.

PT PPS merupakan salah satu dari sekian banyak *retester* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan diraihnya sertifikasi ISO, *retester* Pertamina tersebut harus selalu mengevaluasi hasil implementasi SMM ISO 9001 dan SML ISO 14001 guna selalu menjaga serta meningkatkan perbaikan terhadap sistem manajemen mutu dan lingkungan yang telah diterapkan perusahaan. Selain itu, dilakukan juga upaya-upaya peningkatan keandalan infrastruktur untuk menghasilkan produk dan layanan yang prima. Sedangkan Sistem Management Lingkungan ISO 14001 adalah solusi yang tidak bisa ditawar lagi bagi perusahaan manufaktur. ISO 14001 telah terbukti efektif di dunia untuk mengendalikan dampak industri pada aspek lingkungan hidup. ●WAHYU

## Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Raih Nilai Sempurna

**SOLO** - Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) Hanung Budya memberikan apresiasi kepada tim voli putri Jakarta Pertamina Energi setelah berhasil mengalahkan juara bertahan Jakarta PGN Popsivo, 25-20, 25-21, 25-21.

Tim putri Jakarta Pertamina Energi kini berada di urutan pertama klasemen putri BSI Proliga 2014. Raih point sempurna pada empat laga pertama kompetisi bola voli BSI Proliga 2014, tanpa kehilangan satu set pun. Setelah sukses di dua laga seri I di GOR Remaja Pekan Baru, 10-12 Januari 2014. Ketika melibas Jakarta BNI 46 dan Gresik Petrokimia, dilanjutkan dengan membombardir dua lawan lainnya pada seri II di Serites Solo yaitu juara bertahan Jakarta PGN Popsivo, dan Jakarta Electric PLN, 18-19 Januari 2014.

Manager Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Widi



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya (kemeja putih) tersenyum senang menyaksikan tim putri Jakarta Pertamina Energi melibas juara bertahan tim putri Jakarta PGN Popsivo dengan permainan sempurna.

Triyoso mengungkapkan, keberhasilan tim ini merupakan buah dari kerja keras dalam melakukan perekrutan pemain yang didukung penuh oleh Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya.

"Banyak orang yang bilang ini *dream team*. Dibandingkan tim lain, Pertamina putri memiliki skuad yang lebih tangguh

dan lebih siap," ujarnya.

Acap kali penonton dibuat takjub oleh aksi mereka. Amalia sang kapten, Malika dan Tapaphaipun secara bergantian menjadi *bomber* penjebol blok lawan melalui *smash* mematikan dengan lompatan yang menjulang tinggi. Ditambah dengan kuatnya pertahanan yang semakin membuat tim-tim

lawan kewalahan.

Berbanding terbalik dengan tim putri, tim putra Jakarta Pertamina Energi harus mengakui keunggulan tim Bank Jateng setelah melewati pertandingan lima set yang menegangkan, pada (18/1). Namun sebelumnya, tim putra Pertamina berhasil menaklukkan Jakarta BNI 46 tiga set langsung. ●WAHYU

## Beli Pertamax di Aceh dengan EDC Mandiri, Gratis 1 Liter

**ACEH** - Di awal tahun 2014, Pertamina Marketing Branch Aceh kembali memberikan promo kepada konsumen setia Pertamax. Bekerja sama dengan Bank Mandiri wilayah Aceh, yaitu memberikan apresiasi kepada konsumen Pertamax yang melakukan pembelian Pertamax senilai Rp 200,000 dengan kartu debit / kredit Bank manapun di EDC Mandiri akan mendapatkan 1 liter Pertamax secara gratis.

"Konsumen juga tidak perlu khawatir dengan biaya tambahan (*card surcharge fee*) karena setiap transaksi

dengan Kartu Mandiri tidak akan dikenakan biaya tambahan apapun," ungkap Fachrizal Imaduddin SE Retail Aceh Retail Fuel Marketing Region I Marketing Branch Aceh.

Fachrizal juga mengatakan bahwa program ini merupakan salah satu bentuk sinergi BUMN dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk mengurangi uang cash yang beredar dan tentunya memberikan jaminan kepada konsumen bahwa dalam transaksi pembelian BBM adalah tepat sesuai jumlah



pembelian konsumen.

Cut Elida salah satu konsumen yang memanfaatkan promo ini senang dengan program yang ada di SPBU, mengingat memudahkan dalam transaksi non tunai dan juga dapat gratis Pertamax.

Program kerja sama ini berlaku di seluruh SPBU Kota Banda Aceh dan 2 SPBU Aceh Besar dan akan terus bertambah seiring dengan penambahan pemasangan Mesin EDC di SPBU - SPBU Provinsi Aceh. ●MORI



# Pertamina Jajaki *Joint Study* dengan PT Shell Indonesia

**JAKARTA** – Berlangsung di Ex lounge Kantor Pusat Pertamina, Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) dan PT Shell Indonesia melakukan *kick off meeting* perencanaan *joint study* LNG untuk transportasi di wilayah Jawa. *Joint study* ini adalah sebagai tindak lanjut dari *Memorandum of Understanding* pada April 2013 lalu mengenai pemanfaatan pengguna LNG sebagai bahan bakar.

“Selama ini LNG kita ekspor untuk pangsa pasar di Jepang, Korea, dan Taiwan. Tetapi kami akan lakukan penggunaan LNG dalam negeri untuk transportasi, khususnya di wilayah pulau Jawa. Sejauh ini bahan bakar yang digunakan untuk angkutan kota adalah CNG. Karena itu kita lakukan studi terlebih dahulu untuk memastikan apakah LNG bisa diterapkan untuk transportasi di pulau Jawa,” ungkap SVP Engineering & Operation Management Direktorat Gas Pertamina, Salis S. Aprilian.

Salis juga mengatakan bahwa Shell dinilai sangat pas untuk dijadikan partner dalam pengembangan LNG sebagai



Direktur Gas Pertamina Hari Karyulianto bertemu dengan tim dari PT Shell Indonesia dalam *kick off meeting* rencana *joint study* LNG untuk transportasi di wilayah Jawa.

bahan bakar, mengingat Shell telah memiliki pengalaman kesuksesannya dalam menerapkan LNG untuk transportasi marine di wilayah Eropa. “Diharapkan kerja sama dengan Shell ini, maka penerapan penggunaan LNG untuk transportasi akan lebih cepat terealisasi,” ujarnya

Sementara General Manager Business Development Gas/ LNG Markets Shell, Syed Hussain Taha mengungkapkan bahwa rencana pelaksanaan *joint study* LNG untuk transportasi ini adalah pertama kalinya dilakukan dengan Pertamina. Pihaknya menilai Pertamina sebagai perusahaan energi utama di Indonesia terus menunjukkan kemajuan. Salah satunya terlihat dari

prestasinya yang masuk dalam jajaran perusahaan prestisius dunia di peringkat 122 dalam Fortune Global 500.

“Jika Shell ingin berbisnis di Indonesia, tentunya kita harus memilih partner kerja yang kuat seperti Pertamina. Karena perusahaan ini semakin terus menunjukkan perkembangannya,” tambah Syed Hussain.

Menipisnya cadangan BBM yang terjadi saat ini mendorong Pertamina untuk terus melakukan berbagai upaya dengan menggali potensi sumber bahan bakar lainnya seperti, bahan bakar gas, CNG dan LNG sebagai pengganti bahan bakar minyak. ●IRLI KARMILA

# Apresiasi untuk Insan MOR I Berprestasi

**MEDAN** – Sebagai bentuk apresiasi kepada insan Marketing Operation Region (MOR) I Medan yang telah menunjukkan kinerja maksimal pada tahun 2013 lalu, GM MOR I Jumali memberikan penghargaan dalam acara “Annual MOR I Achievements & Awards 2013”, pada Jum’at (27/12/2013) di Area Lapangan Tenis Kantor MOR I Medan.

Apresiasi untuk insan Pertamina di Unit Bisnis/ Fungsi di Lingkungan Kantor Marketing Operation Region I diberikan kepada pekerja, Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP), Office Boy (OB), *Cleaning Service* (CS) dan



GM MOR I Jumali menyerahkan “Annual MOR I Achievements & Awards 2013”.

Security.

Sebelumnya General Manager MOR I, Jumali dan manager setiap fungsi memberikan pemaparannya dalam pencapaian dan kinerjanya di tahun 2013,

serta target yang akan dilakukan tahun 2014.

Acara ditutup dengan pemberian hadiah *doorprize* kepada insan Pertamina yang beruntung. ●MOR I



# Pertamina Siap Pasok Avtur di Provinsi Termuda Indonesia

**MAMUJU** – Pertamina Aviation melakukan *refueling* perdana Avtur pada pesawat CRJ1000 Next Gen “Explore Jet” milik Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Tampa Padang, Mamuju – Sulawesi Barat (17/1).

*Refueling* perdana Avtur tersebut dilakukan saat Penerbangan Perdana (*joy flight*) rute baru Garuda Indonesia Makassar-Mamuju yang diikuti oleh Menteri Perhubungan RI – E.E Mangindaan, Gubernur Sulawesi Barat – Anwar Adnan Saleh, Direktur Utama Garuda Indonesia – Emirsyah Satar, OH DPPU Hasanuddin – Sunari, dan beberapa awak media.

“Pertamina menyambut baik, dan siap menyediakan kebutuhan avtur untuk Sulawesi Barat yang merupakan Provinsi termuda di Indonesia. Hal ini menjadi pembuka peluang bisnis yang bagus untuk penjualan Avtur di Mamuju,” ujar Sunari. ●MOR VII

## Pengajuan cuti melalui i-AM – Bagian 3 / HRCORNER

Apakah Pekerja dapat mengetahui *history* cuti yang telah dilaksanakan sebelumnya?

Pekerja dapat mengetahui *history* cuti melalui *Personal Calendar*. Untuk saat ini data yang bisa ditampilkan di *Personal Calendar* hanya cuti di 2013 saja.

Bagaimana cara Pekerja mengetahui sisa cuti tahunan yang belum digunakan?

Sisa cuti tahunan, dapat diketahui pada saat Pekerja melakukan pengajuan cuti dan memilih *leave type* istirahat tahunan → Pilih *Calculate* → lihat di *Remaining Quota*

Apakah Pekerja dapat mengajukan panjar cuti tahunan melalui i-AM?

Ya, Apabila sisa kuota cuti tidak mencukupi, maka secara otomatis sistem di i-AM akan menggunakan panjar cuti tahun berikutnya. Ditandai dengan *leave advances*

Apabila sisa cuti yang tercantum di i-AM tidak sesuai, apakah Pekerja dapat melakukan koreksi?

Ya, Pekerja dapat melakukan koreksi dengan mencantumkan dokumen pendukung dan dikirim melalui email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)



# Pertamina - Wijaya Karya Bersinergi Kembangkan Bisnis

**Semangat kerja sama antar BUMN terus digalakkan Pertamina. Kali ini, Pertamina menggandeng Wijaya Karya (Wika) untuk menciptakan hubungan bisnis simbiosis mutualisme.**

**JAKARTA** – Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara kedua BUMN. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya dan Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Senin

(30/12/2013).

Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya menegaskan, penandatanganan MoU ini merupakan perwujudan semangat sinergi BUMN. Ia mengemukakan, hubungan antara Pertamina, khususnya Direktorat Pemasaran & Niaga, dengan Wijaya Karya sudah terjalin cukup lama. Banyak proyek Pertamina yang dikerjakan dengan baik oleh Wika. "Saya lihat kualitas hasil dan ketepatan waktunya termasuk yang terbaik di antara yang lain," kata Hanung. "Dengan reputasi ini tentunya Pertamina percaya bahwa MoU ini akan menghasilkan benefit bagi kedua perusahaan."

VP Strategic Planning &

Business Development Nina Sulistyowati, menyatakan bahwa perjanjian ini hanya berlaku untuk satu tahun. Dalam satu tahun akan dibuat kajian bersama seperti studi kelayakan dan potensi bisnisnya. "Ini baru MoU saja, setelah ini barulah kita buat kajian bersama. Kemudian setelah ada kajian, kita akan buat perjanjian-perjanjian."

Karena itu, Nina belum bisa menyebutkan berapa nilai bisnis yang bisa dihasilkan dari kerja sama ini.

Adapun bidang-bidang yang dikerjasamakan Pertamina dan Wika, antara lain kerja sama dalam pengembangan bisnis aspal (bitumen); kerja sama dalam penggunaan LPG



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya dan Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo berjabat tangan sebagai tanda disepakatinya kerja sama antar dua BUMN tersebut.

Reticulation, MusiCool dan LGV, yang dihasilkan dan dipasarkan Pertamina untuk

digunakan di seluruh aset gedung dan aset kendaraan Wika, maupun aset properti

yang dimiliki dan dikelola oleh anak-anak perusahaan Wika. ●URIP

## Satukan Sinergi Capai Target RKAP 2014

**BANDUNG** – Dalam rangka meningkatkan koordinasi, sinergi dan kolaborasi antar anak perusahaan Hulu untuk mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014, Direktorat Hulu Pertamina melaksanakan *Workshop* Realisasi RKAP 2013 dan Target RKAP 2014 selama dua hari di The Trans Luxury Hotel, Bandung, pada 17-18 Januari 2014.

*Workshop* yang mengangkat tema "Bangkitkan Energi Negeri" ini dihadiri oleh Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen, jajaran SVP Direktorat Hulu, Direksi Anak Perusahaan Hulu serta jajaran General Manager, Vice President dan Corporate Secretary masing-masing Anak Perusahaan Hulu (APH).

"Ini adalah momen yang sangat baik bagi Direktorat Hulu bagaimana menggali lebih dalam lagi apa yang masih bisa kita tingkatkan untuk mencapai target RKAP," ungkap Husen di

hari pertama *workshop*.

Husen juga menekankan agar seluruh APH bisa membiasakan diri untuk bekerja secara *teamwork* dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dikatakan oleh Husen, Direktorat Hulu melakukan keselarasan strategi melalui standar-standar yang sama antar APH melalui pedoman yang telah disepakati. Yaitu, *Pertamina Exploration Way*, *Pertamina Development Way*, *Pertamina Production Way*, *Pertamina Drilling Way*, dan *PGE Way*. Semua pedoman tersebut telah mengikuti *best practice* internasional.

Dalam kesempatan tersebut SVP Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation Pertamina, Djohardi Angga Kusuma memaparkan, realisasi pencapaian produksi migas Pertamina 2013 sebesar 460,6 MBOEPD. Sehingga RKAP 2014 yang ditargetkan adalah 491

MBOEPD dimana untuk Oil sebesar 221 MBOPD dan Gas 1.568 MMSCFD.

Saat ini Pertamina tengah melakukan proyek-proyek *onstream* migas, yaitu Banyu Urip (2015), Jambaran (2018), Paku gajah (2015), PPGM (2015), WMO, Tomori (2014), dan CBM (2017). Selain itu produksi panas bumi 2014-2018 dengan *onstream*-nya proyek-proyek yang terintegrasi seperti Kamojang 5, Ulubelu 3 & 4, Lahendong 5 & 6, Lumut Balai 1 & 2 dan Karaha 1 maka komposisi produksi listrik/uap diproyeksikan naik dengan CAGR 20 persen hingga tahun 2018.

"Kita dituntut untuk menghasilkan laba yang besar dari hasil produksi yang kita dapatkan. Kita harus terpacu dan yakin mampu mengerjakannya dengan semua potensi yang ada untuk meningkatkan profit dan *revenue*," ucap Djohardi.

Sementara masing-



Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen menekankan agar seluruh anak perusahaan Hulu bisa membiasakan diri untuk bekerja secara *teamwork* dan memiliki suatu semangat yang tinggi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

masing Direksi APH dan GM unit wilayah produksi juga memaparkan Realisasi RKAP 2013 dan Target RKAP 2014. Melalui diskusi, seluruh APH pun bisa turut terlibat memberikan sumbang saran sebagai upaya pencapaian target RKAP 2014.

Acara juga diisi dengan

sosialisasi mengenai Pedoman Hubungan Korporasi antara Pertamina Dengan dan Antar Anak Perusahaan Hulu. Hal ini bertujuan untuk mengatur pembagian tugas, wewenang, sinergi, koordinasi dan komunikasi antara Direktorat Hulu Pertamina sebagai

penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan Hulu di Pertamina dengan APH sebagai *operating arm* dari Pertamina dalam pencapaian strategi maupun pelaksanaan operasional guna mencapai kepentingan yang terbaik bagi Pertamina. ●IRLI